

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMK Koperasi Yogyakarta**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



**DISUSUN OLEH:**  
**SITI NURAMALIANA**  
**12104244031**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Nama : Siti Nuramaliana  
NIM : 12104244031  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Mengesahkan,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL  
SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 195704271986021002

Noor Rochmah S.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2015 dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah teori yang ditempuh. PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah bermanfaat sangat besar bagi mahasiswa calon pendidik untuk meningkatkan kompetensinya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa mengajar itu menuntut berbagai macam karakteristik dan mahasiswa juga mengajarkan nilai-nilai moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sikap tanggung jawab, disiplin, religius dan sebagainya. Salah satu cara penyampaian sifat-sifat terpuji tersebut tidaklah lepas dari cerminan kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu mahasiswa juga dituntut memiliki kompetensi kepribadian. Dalam program ini mahasiswa bukan hanya melaksanakan praktik saja, lebih dari itu, mahasiswa akan menjalani serangkaian proses di mana nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Dalam program PPL ini mahasiswa tidak hanya melaksanakan praktik bimbingan di kelas sebagaimana pada praktik di mata kuliah pembelajaran mikro, namun mahasiswa juga menjalani rangkaian proses dimana setelah program PPL berakhir mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengerti tugas-tugas riil seorang konselor di lapangan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK Koperasi Yogyakarta.

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Mamah, Bapak, Dede dan keluarga yang selalu memotivasi.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Kepala SMK Koperasi, Bapak Drs. Bambang Priyatmoko yang telah menyambut dan memberikan izin atas terlaksanya kegiatan KKN – PPL.

5. Koordinator KKN-PPL SMK Koperasi, Ibu
6. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Sri Iswanti, M.Pd. atas bimbingannya.
7. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Ibu Suyati S.Pd yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
8. Guru Bimbingan Konseling Ibu Siti Subekti S.Pd dan Desy Wulandari S.Hum yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMK Koperasi Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Dosen-dosen Bimbingan Konseling yang telah membekali banyak ilmu.
11. Siswa-siswa kelas X, XI, XII da khususnya X PM 1, X PM2, X PM3, X DKV 1, X DKV 2, XI DKV 1, XI DKV 2, yang telah mengikuti rangkaian program kegiatan PPL UNY.
12. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2015 di SMK Koperasi atas kerjasama, canda tawa dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Siti Nuramaliana  
NIM. 12104244031

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vii

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL BK .....	1
B. Tujuan PPL BK .....	2
C. Tempat dan Subjek PPL BK .....	3
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan .....	8
1. Praktik Persekolahan .....	8
2. Praktik Bimbingan dan Konseling .....	8
a. Layanan Dasar .....	10
b. Layanan Responsif .....	13
c. Layanan Perencanaan Individual .....	14
d. Dukungan Sistem .....	15

### BAB II PELAKSANAAN PPL BK

A. Praktik Persekolahan .....	20
B. Praktik Bimbingan dan Konseling .....	20
1. Layanan Dasar .....	20
a. Bimbingan Klasikal .....	20
b. Layanan Orientasi .....	23
c. Layanan Informasi .....	23
d. Bimbingan Kelompok .....	25
e. Layanan Pengumpulan Data .....	25
f. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	28
2. Layanan Responsif .....	29
a. Konseling Individual .....	29
b. Konseling Kelompok .....	31
c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas .....	31
d. Kolaborasi dengan Orang Tua .....	32
e. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah .....	33
f. Kunjungan Rumah .....	34
3. Layanan Perencanaan Individual .....	34
4. Dukungan Sistem .....	34

5. Kegiatan Lain-Lain ..... 35

C. Hambatan dan Cara Mengatasi ..... 36

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ..... 38

B. Saran ..... 39

Daftar Pustaka ..... 42

Lampiran ..... 43

**ABSTRAK**

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**Siti Nuramaliana**  
**1210244031**  
**Bimbingan dan Konseling**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik. Diharapkan, mahasiswa peserta PPL mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik yang profesional. Selain hal itu, mahasiswa PPL juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pemberian layanan Bimbingan Konseling dilakukan di kelas X PM 1, X PM 2, X PM 3, X DKV 1, X DKV 2, XI DKV 1, XI DKV 2.

Selain praktik mengajar, program kegiatan PPL juga meliputi penyusunan perangkat administrasi guru, program pendampingan kegiatan sekolah seperti Pramuka, Gerakan Disiplin Sekolah/tonti, OSIS, dan Ekstrakurikuler Olahraga. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 1 bulan di SMK Koperasi ini yaitu pelaksanaan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa, meliputi bimbingan klasikal sebanyak 4 kali, pemberian layanan informasi melalui media papan bimbingan dan *leaflet*; bimbingan kelompok; aplikasi pengumpulan data; layanan penempatan dan penyaluran melalui sosiometri; layanan konseling individu dan kelompok sebagai layanan responsif; melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran/wali kelas, orang tua, serta pihak terkait diluar sekolah, melakukan kunjungan rumah, pemberian perencanaan individual; dan workshop administrasi sebagai dukungan sistem. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara garis besar merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama duduk dibangku perkuliahan di lapangan sebagai tugas riil calon konselor di sekolah.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, SMK Koperasi Yogyakarta*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang secara terus-menerus diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah untuk diterapkan di kehidupan nyata, khususnya di lembaga pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, memiliki daya saing dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Peran mahasiswa dalam kegiatan PPL ini adalah memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. PPL pendidikan bagi mahasiswa kependidikan dimaksud untuk membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap/mampu dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk lebih mengenal lapangan secara langsung. Dalam arti khusus, mahasiswa dapat menerapkan segala teori pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang telah diperoleh melalui berbagai mata kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih sebagai calon guru untuk menguasai dan mengasah kemampuan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai seorang calon guru yang memiliki atau menguasai kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang terpadu secara utuh.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya



tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan, baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta umumnya tentang proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing agar memiliki suatu pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan yang berhubungan dengan tugas sebagai seorang guru. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu diharapkan setelah melaksanakan PPL mahasiswa mendapat keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan sebagai calon guru yang mampu memberikan praktik Bimbingan dan Konseling yang komprehensif kepada peserta didik. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, skill, nilai, dan pola tingkah laku yang diperlukan, sehingga menerapkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sebagai seorang guru

## **C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan

Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing diatur oleh program studi Bimbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan pengaturan tersebut, Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas I Nomor 5 Yogyakarta. Adapun subjek praktik yaitu siswa-siswi SMK Koperasi, khususnya siswa-siswi kelas X dan kelas XI dengan total sebanyak 7 kelas, yaitu X Pemasaran 1,2,3 X DKV 1&2, dan XI DKV 1&2.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tujuan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pembelajaran mikro atau *micro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan mengajar teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, kegiatan observasi di sekolah dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dan menunjang proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan di kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta. Berikut merupakan gambaran hasil dari observasi tersebut :

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik SMK Koperasi tertata dengan baik dan bersih. Pihak sekolah menyediakan banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. SMK Koperasi memiliki sarana dan prasarana, diantaranya yaitu :

- a. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas yang terdapat di SMK Koperasi sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, *white board*, meja, dan kursi kayu. Terdapat *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

b. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c. Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 6 laboratorium yang terdiri atas laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening*, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi komputer dan hasil karya praktik dari siswa. Laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti *cash register* dan laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan mesin jahit.

d. Koperasi

Koperasi sekolah dikelola dengan baik dan menjual segala jenis makanan ringan dan minuman, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.

e. Tempat Fotokopi

Tempat fotokopi sekolah terletak di samping koperasi sekolah dan kantin yang merupakan salah satu fasilitas yang sangat membantu guru dan siswa apabila memerlukan rekapan atau salinan dari materi ajar untuk kegiatan pembelajaran.

f. Tempat Ibadah (Musholla)

Tempat ibadah yang ada adalah masjid yang bernama Masjid At-Tarbiyah. Di dalam masjid At-Tarbiyah, sudah terdapat mukena atau rukuh yang bisa digunakan siswa atau guru putri untuk melaksanakan ibadah shalat dan juga terdapat banyak mushaf Al-quran dan media mayat

untuk digunakan sebagai media untuk praktik shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudhu antara pria dan wanita yang terpisah.

g. Area Parkir

Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK Koperasi.

h. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit bagi guru ketika akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan nama wali kelas, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

i. Ruang Yayasan

Ruang yayasan digunakan oleh Kepala Yayasan saat berkunjung di SMK Koperasi guna memantau kegiatan pembelajaran di SMK Koperasi dan bersilaturahmi dengan warga sekolah.

j. Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Koperasi berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan sebagai ruangan untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu, ruangan ini juga dimanfaatkan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

l. Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Koperasi digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan kegiatan-kegiatan persekolahan dan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

m. Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer yang sangat bermanfaat terutama untuk pendataan.

n. Kantin

SMK Koperasi memiliki tiga kantin yang berada di ujung timur laut, yang berdekatan dengan koperasi sekolah dan tempat fotokopi.

o. Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk berbagai acara, seperti workshop, seminar, kegiatan MOS, dan sebagainya.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat gerbang masuk utama.

2. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 19 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari delapan kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, tiga kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- b) Kelas XI : Terdiri dari enam kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, satu kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- c) Kelas XII : Terdiri dari lima kelas, yaitu dua kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual.

Sebagian siswa SMK Koperasi memerlukan perhatian dan penanganan ekstra karena sering melanggar peraturan sekolah dan

bersikap kurang sopan terhadap guru. Akan tetapi, pihak sekolah terus melakukan pembinaan yang dilakukan oleh setiap guru.

#### 1) **Jumlah Potensi Guru**

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 48 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 44 guru, yang sudah menjadi PNS ada 5 orang dan 1 orang dari Departemen Agama, 26 orang adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan 16 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

##### a. Potensi Karyawan

Karyawan yang bekerja di SMK Koperasi cukup kompeten dalam bidangnya masing-masing. Jam bekerja mereka sama seperti para guru.

##### b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain Pleton Inti (Tonti/PBB), *English Speaking Club / English Debate Club*, pramuka, komputer, basket, futsal, menjahit, olahraga bela diri, dan sebagainya. Bagi kelas X dan XI diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

##### c. Organisasi

###### 1) Organisasi OSIS

OSIS SMK Koperasi merupakan organisasi yang terorganisir baik, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin dari kelas XI dan XII.

###### 2) Organisasi Rohis

Sebagian besar pengurus Rohis adalah pengurus OSIS. Peran pengurus Rohis salah satunya menjadi panitia Pesantren Ramadhan dan zakat fitrah.

###### 3) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris dan bertanggung jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi yang diadakan tiap tahun dan diikuti seluruh siswa kelas X.

#### **D. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan**

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Praktik Persekolahan**

Dalam praktiknya di sekolah, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan berbagai praktik persekolahan yang tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan praktik persekolahan di SMK Koperasi meliputi :

- a. Upacara bendera/Apel hari Senin
- b. Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus
- c. *Workshop* Program tahunan
- d. Piket guru

##### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling**

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Oleh karena itu, praktik Bimbingan dan Konseling mencakup :

###### **a. Asesmen Bimbingan dan Konseling**

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Kegiatan asesmen ini meliputi :

###### **1) Asesmen lingkungan**

Asesmen lingkungan yaitu terkait dengan kegiatan identifikasi sarana dan prasarana pendukung program bimbingan serta kondisi dan kualifikasi konselor. Sarana dan prasarana pendukung program bimbingan meliputi :

###### **a) Fasilitas di ruang kelas**

Fasilitas yang terdapat ruang kelas di SMK Koperasi sudah sangat memadai. Sarana dan prasarana pendukung program Bimbingan dan Konseling meliputi LCD yang ada di setiap kelas, serta akses internet *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang mendukung.

b) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, *paper*, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c) Ruang BK

Ruang BK SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer dilengkapi dengan meja dan kursi, namun printer tidak dapat berfungsi maksimal dan sedang dalam perbaikan. Di ruang BK terdapat meja dan kursi guru BK sebanyak 3 buah, terdapat sofa untuk menerima tamu dan melaksanakan konseling individual atau konseling kelompok, terdapat papan program bimbingan dengan Pola 17, papan penelusuran lulusan SMK Koperasi, almari dan rak penyimpanan buku, dan perpustakaan BK. Selain itu, di depan ruang BK terdapat papan bimbingan dan kotak masalah.

d) Kondisi dan kualifikasi konselor

SMK Koperasi memiliki tiga orang konselor atau guru BK yang masing-masing mendampingi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Guru BK kelas X yaitu Ibu Suyati, S.Pd. lulusan dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XI yaitu Ibu Deisi Wulandari, SH lulusan dari jurusan hukum atau tidak berlatarbelakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Drs. Siti Subekti lulusan dari Bimbingan dan Konseling sekaligus selaku Koordinator BK SMK Koperasi.

2) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik

Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik yaitu menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat, masalah-masalah yang dialami, kepribadian; atau tugas-tugas perkembangan. Hal ini sebagai landasan untuk memberikan pelayanan



bimbingan dan konseling. Pada awal asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik di SMK Koperasi, dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dengan format yang ditentukan oleh guru BK dengan gambaran masalah peserta didik dalam 12 kategori, yaitu masalah kesehatan dengan 21 *item* masalah, masalah keadaan ekonomi dengan 17 *item* masalah, masalah keluarga dengan 21 *item* masalah, masalah agama dan moral dengan 21 *item* masalah, masalah pribadi dengan 16 *item* masalah, masalah hubungan sosial dan organisasi dengan 21 *item* masalah, masalah rekreasi dengan 20 *item* masalah, masalah penyesuaian lingkungan sekolah dengan 17 *item* masalah, masalah penyesuaian kurikulum dengan 19 *item* masalah, masalah masa depan jabatan dengan 21 *item* masalah, masalah kebiasaan belajar dengan 22 *item* masalah, masalah asmara dengan 20 *item* masalah. Hasil analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, asesmen juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk mengidentifikasi kesehatan intelegensia (gaya belajar peserta didik) dan kesehatan mental.

b. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Layanan dasar meliputi :

1) Bimbingan Klasikal

Program bimbingan kelas dilakukan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal dilakukan secara tidak terjadwal dimana guru BK berkoordinasi dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam penentuan jadwal layanan bimbingan kelas. Pada praktik PPL, bimbingan kelas dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X Pemasaran 3 sebanyak satu kali dan kelas XI DKV 1 sebanyak dua kali dan XI DKV 2 satu kali. Kegiatan bimbingan kelas meliputi

diskusi, game, pemutatan video, dan pemberian cerita. Materi bimbingan yang diberikan meliputi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan konsentrasi
- b) Pentingnya Berfikir kreatif
- c) Memahami bakat dan minat dengan tes inventori bakat dan minat
- d) Pacaran yang sehat

## 2) Layanan Orientasi

Layanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah untuk mempermudah atau memperlancar peran mereka di lingkungan baru. Layanan orientasi kelas X di SMK Koperasi dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB). Materi pelayanan orientasi di sekolah mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, tata tertib sekolah, program ekstrakurikuler, dan fasilitas atau sarana prasarana sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas pada bagian orientasi tata tertib sekolah yang diberikan di Aula SMK Koperasi pada hari pertama MOPDB.

## 3) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan ini diberikan melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi ini diberikan pada kelas X dengan beberapa metode, diantaranya yaitu dengan metode diskusi, tanya jawab, papan bimbingan, poster dan leaflet. Materi dari layanan informasi sebagai berikut :

### a) Tips Manajemen waktu

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips atau cara agar siswa dapat manajemen waktunya. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara untuk dapat mengatur waktunya, sehingga lebih disiplin.

b) Menghindari seks pranikah

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian pemahaman tentang bahaya seks bebas. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu menghindari bahaya seks bebas.

c) Tips Agar tidak berprasangka buruk kepada orang lain

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode poster dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips agar tidak berprasangka buruk kepada orang lain. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara agar menghindari berprasangka buruk.

4) Bimbingan Kelompok

Mahasiswa PPL memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan para peserta didik. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak satu kali topik yang didiskusikan adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti masalah terlambat masuk ke Sekolah. Tujuan dari bimbingan kelompok ini yaitu siswa memperoleh pemahaman bahwa pentingnya mengatur waktu agar tidak terlambat. Siswa memberikan solusi dan saran kepada teman-temannya agar dapat mengatur waktunya sehingga dapat manajemen waktunya dengan baik.

5) Layanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

Aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun nontes. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, pelaksanaan aplikasi instrumentasi menggunakan teknik nontes, yaitu dengan metode angket terbuka, angket tertutup (inventori), Daftar Cek Masalah, dan sebagainya.

Data atau keterangan yang dikumpulkan mengenai peserta didik kelas X meliputi :

- a) Kesehatan mental peserta didik.
- b) Gambaran masalah pada peserta didik.
- c) Pemilihan teman untuk kelompok belajar.

- d) Peta kerawanan kelas.
- e) Data keterlambatan.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

#### 6) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Tujuannya yaitu agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya. Dalam praktik PPL di SMK Koperasi, layanan penempatan dan penyaluran tidak dapat dilakukan pada penjurusan karena penjurusan dilaksanakan pada saat tes penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh guru yang berwenang. Pada kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaannya dilakukan oleh bagian Tata Usaha dan Bimbingan dan Konseling tidak turut andil dalam membantu siswa. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), layanan penempatan dan penyaluran dilakukan pada kelompok belajar dengan teknik sosiometri. Tujuan dari pengambilan data melalui sosiometri yaitu dapat dilihat sebaran siswa yang diminati dan kurang diminati dalam pembentukan kelompok belajar.

#### c. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera karena apabila tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Kegiatan layanan responsif yang diselenggarakan oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

##### 1. Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian layanan konseling ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Peserta didik (konseli) dibantu untuk

mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

a) Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya serta supaya dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut dalam masalah. Penentuan konseli yaitu dengan cara himpunan data melalui observasi, wawancara, hasil inventori, dan sebagainya. Penggunaan pendekatan konseling disesuaikan dengan kasus yang dihadapi oleh konseli.

1) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan.

2. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dengan guru dan wali kelas dapat dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Aspek-aspek itu di antaranya memahami karakteristik peserta didik yang unik dan beragam, menandai peserta didik yang diduga bermasalah, dan mereferral (mengalih tangankan) peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing.

### 3. Kolaborasi dengan Orang tua

Mahasiswa praktikan melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran dengan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

### 4. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar Sekolah

Kolaborasi yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

### 5. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

#### d. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), perencanaan individual dilakukan dengan media papan bimbingan dengan materi menentukan tujuan hidup pada peserta didik.

#### e. Dukungan Sistem (Manajemen)

Ketiga komponen di atas merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling kepada konseli secara langsung, sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli

atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Kegiatan dukungan sistem ini yaitu mencakup penyelenggaraan *workshop* program tahunan yang diadakan oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak terkait.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada April 2015, SMK Koperasi Yogyakarta berlokasi di Jalan Kapas I Nomor 5, Semaki Kulon, Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang SMK Koperasi.

##### **1. Observasi**

Tim PPL UNY 2015 melakukan observasi yang dimulai dari tanggal 6 April 2015. Observasi diawali dengan adanya mahasiswa ke lokasi PPL.

##### **a. Observasi kondisi sekolah**

Hasil observasi kondisi SMK Koperasi meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi sekolah
- 3) Fasilitas
- 4) Program keahlian
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Kegiatan administrasi
- 7) Organisasi siswa
- 8) Lingkungan sekolah

##### **b. Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling**

##### **1) Asesmen Bimbingan dan Konseling**

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Kegiatan asesmen ini meliputi :

##### **a) Asesmen lingkungan**

Asesmen lingkungan yaitu terkait dengan kegiatan identifikasi sarana dan prasarana pendukung program bimbingan serta kondisi dan kualifikasi konselor.

- (1) Sarana dan prasarana pendukung program bimbingan



meliputi :

(a) Fasilitas di ruang kelas

Fasilitas yang terdapat ruang kelas di SMK Koperasi sudah sangat memadai. Sarana dan prasarana pendukung program Bimbingan dan Konseling meliputi LCD yang ada di setiap kelas, serta akses internet *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang mendukung.

(b) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer dilengkapi dengan meja dan kursi, namun printer tidak dapat berfungsi maksimal dan sedang dalam perbaikan. Di ruang BK terdapat meja dan kursi guru BK sebanyak 3 buah, terdapat sofa untuk menerima tamu dan melaksanakan konseling individual atau konseling kelompok, terdapat papan program bimbingan dengan Pola 17, papan penelusuran lulusan SMK Koperasi, almari dan rak penyimpanan buku, dan perpustakaan BK. Selain itu, di depan ruang BK terdapat papan bimbingan dan kotak masalah.

(c) Administrasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMK Koperasi meliputi program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, instrumen pengumpul data, serta data pendukung layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, terdapat perangkat layanan Bimbingan dan Konseling, meliputi modul program Bimbingan dan Konseling selama satu tahun yang mencakup hasil analisis DCM serta Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan observasi data, pemberian layanan Bimbingan dan Konseling meliputi metode dan teknik yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam

pemberian layanan kepada peserta didik, media pendukung layanan, kasus yang sering terjadi dan sering ditangani oleh guru Bimbingan dan Konseling.

(d) Kondisi dan kualifikasi konselor

SMK Koperasi memiliki tiga orang konselor atau guru BK yang masing-masing mendampingi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Guru BK kelas X yaitu Ibu Suyati, S.Pd. lulusan dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XI yaitu Ibu Deisi Wulandari, SH lulusan dari jurusan hukum atau tidak berlatarbelakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Drs. Siti Subekti lulusan dari Bimbingan dan Konseling sekaligus selaku Koordinator BK SMK Koperasi.

b) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik

Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik yaitu menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat, masalah-masalah yang dialami, kepribadian; atau tugas-tugas perkembangan. Hal ini sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling. Pada awal asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik di SMK Koperasi, dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dengan format yang ditentukan oleh guru BK. Hasil dari asesmen menggunakan DCM yaitu diperolehnya gambaran masalah peserta didik dengan 12 kategori, yaitu masalah kesehatan dengan 21 *item* masalah, masalah keadaan ekonomi dengan 17 *item* masalah, masalah keluarga dengan 21 *item* masalah, masalah agama dan moral dengan 21 *item* masalah, masalah pribadi dengan 16 *item* masalah, masalah hubungan sosial dan organisasi dengan 21 *item* masalah, masalah rekreasi dengan 20 *item* masalah, masalah penyesuaian lingkungan sekolah dengan 17 *item* masalah, masalah penyesuaian kurikulum dengan 19 *item* masalah, masalah masa depan jabatan dengan 21 *item*

masalah, masalah kebiasaan belajar dengan 22 *item* masalah, masalah asmara dengan 20 *item* masalah. Hasil analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, asesmen juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk mengidentifikasi kesehatan intelegensia (kecenderungan gaya belajar peserta didik) dan kesehatan mental. Hasil dari asesmen yaitu diperolehnya hasil skoring kesehatan intelegensia dan hasil skoring kesehatan mental. Dari hasil skoring tersebut dilakukan analisis dan tindak lanjut, seperti diberikan konseling individual.

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan berupa praktik di sekolah yang tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL diantaranya :

- a. Piket harian guru
- b. Upacara bendera/Apel hari Senin dan Upacara 17 Agustus
- c. *Workshop* Program tahunan

## **B. Praktik Bimbingan dan Konseling**

### **1. Program Bimbingan dan Konseling**

Program Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi 4 komponen program, yaitu :

#### **b. Layanan Dasar**

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

##### **1) Bimbingan klasikal**

Program bimbingan klasikal dilakukan secara langsung di kelas. Bimbingan kelas dilakukan secara tidak terjadwal dimana guru BK berkoordinasi dan bekerja sama dengan guru mata

pelajaran dalam penentuan jadwal layanan bimbingan kelas. Pada praktik PPL, bimbingan kelas dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X Pemasaran 3 sebanyak satu kali dan kelas XI DKV 2 sebanyak dua kali dan XI DKV 1 sebanyak satu kali. Kegiatan bimbingan kelas meliputi diskusi, pemutatan video, game, expressive writing dan pemberian cerita.

Materi bimbingan yang diberikan meliputi:

a) Meningkatkan Konsentrasi

Bimbingan klasikal diberikan di kelas XI DKV 1 pada Selasa, 25 Agustus 2015 jam ke 4 pukul 09.15 WIB. Materi bimbingan disajikan dengan metode game “tangkap tangan”. Para siswa terlihat antusias dan penasaran dengan game yang diberikan, namun setelah game diberikan, siswa asyik sendiri dengan kegiatannya. Perhatian siswa terpusat pada game. Namun, pada evaluasi akhir beberapa siswa mampu memahami materi bimbingan yang diberikan dan materi bimbingan terlihat menstimulus siswa untuk dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, yang dapat diidentifikasi dari tanya-jawab antara mahasiswa praktikan dengan siswa

**(satlan terlampir)**

b) Pentingnya berfikir kreatif

Bimbingan klasikal diberikan di kelas X Pemasaran 3 pada Sabtu 29 Agustus 2015 pada jam ke 3 pukul 08.30 WIB. Materi bimbingan disajikan dengan metode menggambar menggunakan gambar yang sudah ada dalam kertas gambar yaitu gambar segitiga, lingkaran dan persegi. Para siswa terlihat antusias dengan adanya menggambar, pada materi bimbingan terlihat sangat antusias karena menunggu diumumkannya pemenang menggambar. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah diberikan layanan menggunakan metode menggambar. Pada akhir kegiatan, beberapa siswa yang diminta memberikan pendapat mengenai materi yang telah diberikan terlihat mampu memahami materi. Hal ini terlihat

dari kemampun siswa dalam menyampaikan dan memberikan argumen, serta kesungguhan siswa dalam memahami materi.

**(satlan terlampir)**

- c) Menumbuhkan kesadaran siswa tentang macam-macam minat dan bakat

Tes Inventori bakat dan minat diberikan di kelas XI DKV 1 pada Selasa, 8 September 2015 pada jam ke 4 pukul 09.15 WIB. Materi diberikan diawali dengan tes Inventori bakat dan minat, setelah itu pemberian materi menggunakan power point yang ditayangkan. Hampir 90% siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan. Materi tentang macam-macam minat dan bakat menurut Howard Garner sangat diterima dengan antusias. Hal ini karena siswa merasa penasaran tentang jenis bakat dan minat yang dimilikinya.

**(satlan terlampir)**

- d) Pacaran yang sehat

Bimbingan klasikal diberikan di kelas XI DKV 2 pada Rabu, 9 September 2015 pada jam ke 2 pukul 07.45 WIB. Materi diberikan dengan bercerita. Pada pembacaan cerita, siswa merasa antusias karena cerita yang dibacakan merupakan permasalahan yang sering terjadi pada masa kini. Kemudian pada saat pembacaan cerita, siswa banyak yang melontarkan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berkomentar. Hal ini menunjukkan bahwa materi diterima dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran siswa tentang pacaran yang sehat.

**(satlan terlampir)**

## 2) Layanan Orientasi

Layanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah untuk mempermudah atau memperlancar peran mereka di lingkungan baru. Layanan orientasi kelas X di SMK Koperasi dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB). Materi pelayanan orientasi di sekolah mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, tata tertib sekolah, program ekstrakurikuler, dan fasilitas atau sarana prasarana sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas pada bagian orientasi tata tertib sekolah yang diberikan di Aula SMK Koperasi pada hari pertama MOPDB. Materi disampaikan melalui presentasi dan pemutaran video terkait pelanggaran sekolah yang sering dilakukan. Kegiatan diawali dengan *ice breaking* yang diberikan oleh mahasiswa praktikan agar siswa tidak mengantuk dan lebih berkonsentrasi. Hasil dari *ice breaking* ini yaitu siswa terlihat lebih berkonsentrasi. Materi inti diberikan oleh guru pembimbing kelas X, yaitu Ibu Suyati, S.Pd. dengan materi aturan umum dan khusus, larangan bagi siswa SMK Koperasi, serta *point* pelanggaran dan penghargaan. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta didik mampu memahami tata tertib SMK Koperasi, yang meliputi aturan umum dan khusus, larangan di SMK Koperasi yang tidak boleh dilakukan oleh peserta didik, skor *point* pelanggaran dan penghargaan peserta didik, dsb.

**(materi terlampir)**

## 3) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan ini diberikan melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan ssebagai pelajar, anggota

keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi ini diberikan pada kelas X dengan beberapa metode, diantaranya yaitu dengan metode diskusi, tanya jawab, papan bimbingan, poster dan leaflet.

Layanan informasi yang diberikan diantaranya yaitu :

a) Tips Memanajemen waktu

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips atau cara agar siswa dapat memanajemen waktunya. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara untuk dapat mengatur waktunya, sehingga hidupnya menjadi lebih disiplin. Siswa terlihat sangat antusias apalagi materi disajikan dengan metode *leaflet* dapat dibawa dan dikemas menarik menggunakan kertas berwarna. *Leaflet* disimpan diatas rak buku ruang BK, dan semua siswa bebas untuk mengambil.

**(materi terlampir)**

b) Menghindari seks pranikah

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian pemahaman tentang bahaya seks bebas. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu menghindari bahaya seks bebas. Siswa terlihat sangat antusias apalagi materi disajikan dengan metode *leaflet* dapat dibawa dan dikemas menarik menggunakan kertas berwarna dan gambar-gambar dampak seks pranikah yang menyeramkan sehingga respon dari siswa terlihat mengerikan dan takut melihat gambar-gambar tersebut. *Leaflet* disimpan diatas rak buku ruang BK, dan semua siswa bebas untuk mengambil.

**(materi terlampir)**

c) Tips Agar tidak berprasangka buruk kepada orang lain

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X, XI, XII dengan metode poster dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips agar tidak berprasangka buruk kepada orang lain. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara agar menghindari berprasangka buruk kepada orang lain. Materi disajikan dalam bentuk poster yang ditempel di depan ruang TU, poster ditempel atas rekomendasi dari guru BK, karena di depan TU itu merupakan jalan yang sering dilalui oleh siswa-siswa. Siswa terlihat antusias ketika melihat poster, karena poster yang ditempel berukuran sangat besar dan menggunakan warna yang mencolok

**(materi terlampir)**

4) Bimbingan Kelompok

Mahasiswa praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan para peserta didik. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak satu kali topik yang didiskusikan adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti tentang terlambat masuk sekolah. Bimbingan dilakukan di perpustakaan pada Senin, 7 September 2015 pukul 10.00 WIB dengan metode diskusi dengan jumlah sebanyak sepuluh siswa. Siswa terlihat terbuka untuk berdiskusi dan tanpa rasa malu di depan teman yang lain. Siswa juga sangat antusias dan merasa senang membahas materi ini. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta didik memperoleh pemahaman bahwa pentingnya manajemen waktu agar menghindari terlambat masuk sekolah. Namun, mereka menyadari bahwa manajemen waktu itu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga dapat menjadi pribadi yang disiplin.

**(satlan terlampir)**

5) Layanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

Aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun nontes. Pelaksanaan aplikasi instrumentasi menggunakan teknik nontes, yaitu dengan metode angket terbuka, angket tertutup (inventori), dan Daftar Cek Masalah.

Data atau keterangan yang dikumpulkan mengenai peserta didik kelas X meliputi :

- a) Biodata siswa
- b) Kesehatan mental peserta didik.
- c) Gambaran masalah pada peserta didik.
- d) Pemilihan teman untuk kelompok belajar.
- e) Peta kerawanan kelas.
- f) Data keterlambatan



Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

Instrumen pengumpulan data meliputi :

a) Biodata

Instrumen biodata yaitu angket terbuka yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh siswa, meliputi data pribadi dan data orang tua / wali. Dalam pengisian biodata dilakukan dengan meminta jam pelajaran pada guru mata pelajaran. Dalam pengisiannya siswa ditunggu dan dibantu apabila mengalami kesulitan. Namun, banyak siswa yang tidak mengetahui mengenai data pribadi orang tuanya, sehingga banyak siswa meminta untuk membawa pulang form biodata dan menyerahkan kembali pada hari yang telah disepakati. Namun, beberapa siswa ada yang lupa membawa kembali form biodata mereka, bahkan ada yang hilang. Oleh karena itu, praktikan memberikan kembali form biodata baru dan pengisiannya ditunggu oleh praktikan. Sementara itu, ada pula siswa yang jarang masuk sekolah, sehingga form biodata tidak terkumpul. Form yang telah terkumpul kemudian dijilid dan direkap ke dalam buku.

b) Kesehatan intelegensi (kecenderungan gaya belajar)

Instrumen pengumpulan data kecenderungan gaya belajar siswa menggunakan inventori dari guru pembimbing yang didapatkan dari penyuluhan Puskesmas. Inventori diisi oleh siswa kelas X Pemasaran 1 dan didapatkan skor. Dari analisis hasil yang didapatkan, maka didapatkan gaya kecenderungan belajar yang menonjol dari tiap siswa. Hasil pengumpulan data ini kemudian dijadikan dasar dalam pemberian layanan, yaitu mengenai gaya belajar.

**(hasil terlampir)**

c) Kesehatan mental

Instrumen pengumpulan data kecenderungan gaya belajar siswa menggunakan inventori dari guru pembimbing yang didapatkan dari penyuluhan Puskesmas. Inventori diisi oleh siswa kelas X Pemasaran 1 dan didapatkan skor. Dari analisis hasil yang didapatkan, maka didapatkan skor dan dapat menentukan tindak lanjut yang dilakukan untuk penanganan siswa. Berdasarkan hasil skoring kesehatan mental, tindak lanjut dapat berupa konseling yang dilakukan langsung oleh mahasiswa.

**(hasil terlampir)**

d) Daftar Cek Masalah (DCM)

Penyebaran DCM di kelas X dilakukan pada hari Selasa, 14 Agustus 2015. Penyebaran DCM dilakukan di satu kelas (sampel). DCM menggunakan DCM milik guru pembimbing. Pada pengisian DCM, beberapa siswa merasa kebingungan dengan beberapa kosa kata yang asing baginya. Kemudian mahasiswa praktikan menjelaskan maksud dari kosa kata tersebut. Hasil pengolahan dan analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling.

**(hasil terlampir)**

e) Sosiometri

Penyebaran data isian sosiometri dilakukan di kelas X Pemasaran 2 pada hari Selasa, 25 Agustus pukul 11.00-11.45 WIB dengan tema kelompok belajar. Para siswa mengisi data isian sosiometri dengan jujur dan terbuka. Pemilihan teman belajar tersebut ada yang didasarkan atas kedekatan siswa dan karena kompetensi siswa terhadap materi pelajaran. Hasil olahan sosiometri berupa sosiogram yang dapat menunjukkan tingkat popularitas siswa dalam kelompok belajar.

**(hasil terlampir)**

f) Peta kerawanan kelas

Peta kerawanan kelas digunakan untuk menghimpun data mengenai siswa yang memiliki masalah dan juga tempat duduk siswa yang bermasalah di kelas. Pencarian informasi mengenai siswa tersebut yaitu melalui siswa yang netral dalam suatu kelas, sehingga dapat mengetahui sebaran siswa bermasalah dalam suatu kelas.

**(hasil terlampir)**

g) Data keterlambatan

Pendataan data keterlambatan dilakukan pada pagi hari dimulai dari pukul 07.30 s.d. 08.00 WIB. Siswa yang terlambat diharuskan untuk menunggu di depan gerbang sekolah yang dijaga oleh satpam, guru BK, mahasiswa praktikan, dan beberapa guru mata pelajaran. Siswa kemudian menulis data di buku keterlambatan, kemudian setelah pukul 07.45 WIB siswa diperkenankan untuk masuk. Namun, siswa wajib mengambil surat ijin masuk kelas di meja piket terlebih dahulu dengan dibubuhi oleh petugas piket. Dari data keterlambatan ini dapat dijadikan dasar pemberian konseling bagi siswa yang bersangkutan yang memiliki tingkat keterlambatan tinggi.

6) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Tujuannya yaitu agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya. Dalam praktik PPL di SMK Koperasi, layanan penempatan dan penyaluran tidak dapat dilakukan pada penjurusan karena penjurusan dilaksanakan pada saat tes penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh guru yang berwenang. Pada kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaannya

dilakukan oleh bagian Tata Usaha dan Bimbingan dan Konseling tidak turut andil dalam membantu siswa. Pada praktiknya, layanan penempatan dan penyaluran dilakukan pada kelompok belajar dengan teknik sosiometri di kelas X Pemasaran 2 pada Selasa, 25 Agustus 2015. Dari analisis sosiometri dan sosiogram, dapat dilihat sebaran siswa yang diminati dan kurang diminati dalam pembentukan kelompok belajar.

**(hasil terlampir)**

a. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera karena apabila tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Kegiatan layanan responsif yang diselenggarakan oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1) Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian layanan konseling ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

i. Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya serta supaya dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut dalam masalah.

Penentuan konseli yaitu dengan cara himpunan data diantaranya melalui observasi, wawancara, hasil skoring kesehatan mental, sehingga diperoleh dua orang konseli.

Praktikan melakukan konseling individu dengan dua siswa, yaitu :

(1) DL

- ii. Masalah yang dibahas : Mempunyai keyakinan bahwa semua ibu angkat itu kejam dan jahat (*irrational believe*)
- iii. Teknik yang digunakan : *Rational Emotive Therapy (RET)*
- iv. Waktu pelaksanaan : Selasa, 1 September 2015
- v. Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- vi. Hasil yang dicapai : Konseli menyadari bahwa keyakinan yang dimilikinya itu merupakan *irrational believe*. Konseli bersedia merubah keyakinannya menjadi keyakinan yang rasional.

**(hasil terlampir)**

(2) SP

- vii. Masalah yang dibahas : Keinginan untuk bersekolah menggunakan sepeda motor sedangkan orang tuanya tidak mampu membelikan sepeda motor.
- viii. Teknik yang digunakan : Konseling Realitas
- ix. Waktu pelaksanaan : Rabu, 2 September 2015
- x. Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- xi. Hasil yang dicapai : Konseli menyadari dan mampu memahami cara untuk dirinya agar mampu menerima keadaan keluarganya. Konseli merasa harus banyak bersyukur karena masih banyak anak yang ingin bersekolah tetapi tidak bisa karena faktor ekonomi, konseli mampu menerima keadaan

yang sebenarnya bahwa konseli harus banyak bersyukur.

**(hasil terlampir)**

b) **Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Dalam PPL di SMK Koperasi, konseling kelompok dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak satu kali, dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Nama siswa : DI, ACV, AIVW, ADP, AR, EP, R, HF
- (2) Masalah yang dibahas : Kesalahfahaman dalam menjalin hubungan persahabatan
- (3) Teknik yang digunakan : *Rational Emotive Therapy (RET)*
- (4) Waktu pelaksanaan : Sabtu, 12 September 2015
- (5) Tempat pelaksanaan : Ruang perpustakaan
- (6) Hasil yang dicapai : Konseli muncul keinginan untuk merubah keyakinan irrasionalnya.

**(hasil terlampir)**

2) **Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas**

Kolaborasi dengan guru dan wali kelas dapat dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik, membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Aspek-aspek itu di antaranya memahami karakteristik peserta didik yang unik dan beragam, menandai

peserta didik yang diduga bermasalah, dan mereferral (mengalih tangankan) peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi, mahasiswa melakukan kolaborasi dengan Ibu Lina wali kelas X Pemasaran 2. Mahasiswa praktikan dan Ibu Lina bekerja sama dalam kasus yang ada pada Supriyanto seorang siswa X Pemasaran 2. Supriyanto merupakan siswa yang mempunyai tingkat ketidakhadiran sangat tinggi dan tanpa disertai alasan yang jelas. Mahasiswa praktikan dan Ibu Lina bersama-sama melakukan kunjungan rumah untuk menemui orang tua Supriyanto dan memberi tahu perihal ketidakhadiran putranya. Setelah kunjungan rumah, mahasiswa praktikan melakukan pemantauan dengan mencari tahu informasi mengenai Supriyanto melalui Ibu Lina. Ibu Lina menjelaskan bahwa beliau mendapatkan kabar dari salah satu temannya Supriyanto bahwa anto sudah tidak mau bersekolah lagi karena ingin dibelikan motor.

**(hasil terlampir)**

3) Kolaborasi dengan Orang tua

Mahasiswa praktikan melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran dengan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

(1) Orang tua dari : Aldrina

(2) Kelas : X Pemasaran 2

(3) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

(4) Perihal : Ketidakhadiran siswa

(5) Hasil : Aldrina merupakan siswi kelas X Pemasaran 2 yang mempunyai tingkat ketidakhadiran yang cukup tinggi. Dari awal masuk sekolah, Aldrina hanya masuk 2 minggu. Setelah orang tuanya

datang dan menemui guru BK ternyata Aldrina sudah tidak mau bersekolah lagi karena Aldrina memilih untuk bekerja di salah satu tempat karaoke di Yogyakarta.

4) Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Kolaborasi yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Pihak sekolah melakukan kerja sama dengan pihak Puskesmas dalam mendeteksi adanya kecenderungan gaya belajar dan gangguan kesehatan mental pada siswa. Puskesmas memberikan inventori untuk siswa, kemudian hasil skoring dianalisis dan dapat menjadi dasar pemberian layanan bimbingan, seperti layanan konseling individual.

**(hasil terlampir)**

5) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

- |                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| a) Nama Siswa     | : Supriyanto                   |
| b) Hari / Tanggal | : Kamis, 13 Agustus 2015       |
| c) Tempat         | : Sorowajan No. 41 Banguntapan |
| d) Masalah        | : Ketidakhadiran siswa         |
| e) Responden      | : Ibu Cristina Suprihatin      |
| f) Tujuan         | :                              |
- (1) Mengetahui penyebab siswa tidak masuk sekolah
  - (2) Mengetahui keadaan siswa di rumah
  - (3) Menindaklanjuti surat panggilan



g) Hasil :

- (1) Siswa diberikan pembinaan bahwa bersekolah sampai selesai akan lebih baik daripada bekerja dengan pendidikan terakhir SMP
- (2) Orang tua diminta kerjasama untuk mendorong siswa agar masuk sekolah

**(hasil terlampir)**

b. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), perencanaan individual dilakukan dengan media poster dengan materi menumbuhkan semangat belajar demi masa depan pada peserta didik. Dengan adanya layanan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar dan merencanakan masa depan dengan baik, sehingga dapat meraih masa depan yang diinginkan.

**(poster terlampir)**

c. Dukungan Sistem (Manajemen)

Ketiga komponen di atas merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling kepada konseli secara langsung, sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Kegiatan dukungan sistem ini yaitu mencakup penyelenggaraan *workshop* program tahunan yang diadakan oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak terkait.

- 1) Nama kegiatan : *Workshop* program tahunan
- 2) Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

- 3) Peserta : Guru SMK Kopersi dan mahasiswa PPL UNY
- 4) Pembicara : Ibu Bambang
- 5) Materi : Program tahunan, program semester dan jam efektif
- 6) Hasil : *Workshop* bertema pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, dan jam efektif. *Workshop* diikuti sangat antusias oleh guru-guru dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan pembicara menyajikan materi dengan santai.

## 2. Kegiatan Lain-Lain

Selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Koperasi, mahasiswa praktikan tidak hanya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, namun juga terdapat kegiatan lain-lain. Kegiatan lain-lain tersebut antara lain :

### a. Program Tahunan

Pembuatan Program Tahunan Bimbingan dan Konseling kelas X tahun pelajaran 2015/ 2016 dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

**( hasil terlampir)**

### b. Program Semester

Pembuatan Program Semester Gasal dan Genap Bimbingan dan Konseling kelas X tahun pelajaran 2015/ 2016 dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

**( hasil terlampir)**

### c. Jadwal harian BK

Pembuatan jadwal harian pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang berlaku pada tahun ajaran 2015/2016 di SMK Koperasi Yogyakarta.

**( hasil terlampir)**

- d. Peta Kerawanan Kelas  
Pendataan peta kerawanan kelas X tahun pelajaran 2015/ 2016 meliputi kelas X Pemasaran 1,2,3, & X DKV 2.

**( hasil terlampir)**

- e. Piket Harian  
Piket harian dilakukan di meja piket dekat dengan kantor guru. Mahasiswa praktikan bertugas untuk memberikan surat izin masuk kelas atau meninggalkan kelas bagi siswa SMK Koperasi. Selain itu, mahasiswa juga bertugas menyampaikan tugas pada siswa yang telah telah diberikan guru yang sedang berhalangan hadir.
- f. Upacara/Apel Senin dan Upacara 17 Agustus  
Upacara atau apel dilaksanakan setiap Senin pagi. Mahasiswa turut serta dalam upacara dan menertibkan siswa. Upacara bendera dalam memperingati 17 Agustus atau Hari Kemerdekaan dilaksanakan pada Senin, 17 Agustus 2015 yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL, guru dan karyawan, serta siswa siswi SMK Koperasi.

3. Hambatan dan Cara Mengatasi

Pelaksanaan PPL di SMK Koperasi tidak lepas dari berbagai hambatan. Adapun hal –hal yang menjadi hambatan sebagai berikut :

- a. Pada pengisian DCM, beberapa siswa merasa kebingungan dengan beberapa kosa kata yang asing baginya. Kemudian mahasiswa praktikan menjelaskan maksud dari kosa kata tersebut.
- b. Kesulitan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok karena sulit untuk membuat kelompok siswa. Cara mengatasinya yaitu praktikan mengadakan observasi dan wawancara setelah bimbingan klasikal setelah untuk menandai siswa yang mempunyai masalah yang sama. Kemudian praktikan menentukan topik yang hendak dibahas. Pratikan kemudian memanggil siswa-siswa tersebut untuk diberikan layanan bimbingan kelompok.

- c. Kesulitan dalam menentukan konseli untuk diberikan layanan konseling individual karena para siswa kelas X masih malu untuk datang langsung ke ruang BK dan menceritakan masalah yang dialami. Cara mengatasinya yaitu dengan cara observasi dan pendekatan dengan siswa agar siswa merasa dekat dengan sosok petugas Bimbingan dan Konseling. Kemudian memanggil konseli yang diduga bermasalah di luar ruang BK (depan ruang BK).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan program yang sangat bermanfaat dan juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mencari bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Koperasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan melakukan observasi pada April 2015 bersama tim PPL UNY 2015 untuk memperoleh gambaran mengenai SMK Koperasi dan sebagai langkah awal perumusan program.
2. Mahasiswa praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 4 kali dengan tema meningkatkan konsentrasi, pentingnya berfikir kreatif, tes inventori bakat minat dan materi tentang pentingnya mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, dan pacaran yang sehat.
3. Mahasiswa membuat media informasi dengan menggunakan papan bimbingan dan *leaflet*. Dengan tema tips menghindari prasangka buruk, tips manajemen waktu, dan dampak seks pranikah.
4. Mahasiswa melakukan bimbingan kelompok pada siswa yang memiliki kasus keterlambatan masuk sekolah yang cukup tinggi.
5. Mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data, meliputi kesehatan mental peserta didik, gambaran masalah pada peserta didik, pemilihan teman untuk kelompok belajar, peta kerawanan kelas, dan data keterlambatan. Instrumen pengumpul data diantaranya menggunakan angket, inventori, dan Daftar Cek Masalah (DCM).
6. Pada layanan penempatan dan penyaluran, mahasiswa praktikan memberikan layanan melalui sosiometri dimana dari hasil analisis sosiometri dan sosiogram, maka akan diketahui siswa yang populer dan kurang populer dalam kelompok belajar. Apabila ada pembentukan kelompok belajar, maka hasil dari sosiometri ini dapat dijadikan sebagai acuan.
7. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling individu kepada siswa kelas X, yaitu DL dan SP dengan pendekatan

konseling yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

8. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling kelompok pada siswa kelas X dengan tema kesalahfahaman dalam menjalin hubungan persahabatan. Tujuan dari konseling ini yaitu mengubah keyakinan siswa bahwa menjalin hubungan dengan sahabat itu penting, dan meyakinkan pemikiran konseli bahwa istilah sahabat itu ada.
9. Mahasiswa praktikan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas mengenai kasus ketidakhadiran siswa yang cukup tinggi.
10. Mahasiswa praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa atas kasus ketidakhadiran siswa yang berurut-turut.
11. Mahasiswa praktikan bersama guru pembimbing melakukan kolaborasi dengan pihak terkait di luar sekolah, yaitu dengan Puskesmas, dalam hal deteksi kesehatan mental pada siswa.
12. Mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah atas kasus siswa dengan ketidakhadiran siswa yang tinggi.
13. Mahasiswa praktikan memberikan layanan perencanaan individual dengan tema tips menumbuhkan motivasi belajar agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga hidupnya menjadi lebih baik.
14. Mahasiswa praktikan ikut serta dalam *workshop* program tahunan, termasuk implementasi Bimbingan dan Konseling, yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai wujud Dukungan Sistem yang diselenggarakan oleh sekolah dan yayasan.

## **B. SARAN**

1. Pendampingan observasi lapangan sebaiknya dilakukan tidak hanya satu kali, namun berkelanjutan, sehingga hasil yang didapatkan dapat optimal dan komprehensif.
2. Pemberian layanan orientasi pada siswa diharapkan dapat dilakukan dengan lebih banyak berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling dalam hal pemberian layanan informasi pada siswa, terutama dalam hal pemanfaatan media.

4. Persepsi siswa mengenai Bimbingan dan Konseling sebaiknya dapat diubah bahwa BK dekat dengan siswa dan bukan hanya menangani siswa yang bermasalah, sehingga pembentukan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan secara sukarela.
5. Aplikasi pengumpulan data sebaiknya dapat dilakukan dengan metode atau media yang lebih efektif dan efisien, seperti pemanfaatan media teknologi, karena banyak siswa yang enggan mengisi dan melengkapi instrumen pengumpulan data karena merasa tidak efisien dalam pengisiannya.
6. Bimbingan dan Konseling sebaiknya lebih banyak turut memberikan andil dalam layanan penempatan dan penyaluran, seperti pendampingan pemilihan ekstrakurikuler dan pengisian angket ekstrakurikuler agar siswa dapat ditempatkan pada ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
7. Siswa sebaiknya diperkenalkan dengan persepsi BK yang dekat dengan siswa, sehingga praktik konseling individual dapat dilakukan dengan sukarela oleh siswa yang datang sendiri pada BK.
8. Pelaksanaan konseling kelompok
9. Kolaborasi yang dilakukan antara guru mata pelajaran/wali kelas dengan Bimbingan dan Konseling sudah sangat baik, namun sebaiknya lebih ditingkatkan agar pendampingan bukan saja hanya pada siswa bermasalah, namun juga mencakup seluruh siswa.
10. Kolaborasi yang dilakukan antara orang tua/wali siswa dengan Bimbingan dan Konseling sudah baik, namun alangkah baiknya apabila kolaborasi juga mencakup perkembangan peserta didik, sehingga dapat dilakukan pertemuan antara para orang tua/wali siswa secara formal dan tatap muka secara berkelanjutan.
11. Kolaborasi dengan pihak terkait sudah sangat bagus, namun sebaiknya ranah dan wewenang pihak terkait perlu dipertimbangkan agar materi yang menjadi bahan kolaborasi sesuai dengan wewenang pihak terkait.
12. Kunjungan rumah sudah sangat baik karena merupakan bentuk layanan responsif, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal.
13. Layanan perencanaan individual sudah sangat baik, namun agar lebih baik lagi perlu ditingkatkan.

14. Dukungan sistem dengan menyelenggarakan *workshop* program tahunan sudah sangat baik, namun perlu lebih ditingkatkan, sehingga dapat mencakup ranah yang komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim PPL UNY. 2013. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

# L A M P I R A N





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
DAN KONSELING

NAMA MAHASISWA : Siti Nuramaliana

NO. MAHASISWA : 12104244031

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

### MINGGU I

12	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015.	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan juga seluruh anggota PPL UNY yang ada di SMK Koperasi	-Peserta belum bisa dikondisikan secara maksimal jadi masih ramai sendiri	-Membantu mengkondisikan peserta upacara



						saja yang akan diadakan
		11.00-14.00	3. Menyebar DCM	- Menyebar DCM (Daftar Cek Masalah) di kelas X Pemasaran 2	- Terdapat banyak kosa kata yang kurang dimengerti oleh siswa-siswa sehingga memperlambat waktu pengisian DCM	- Mahasiswa praktikan menjelaskan satu-satu kosa kata yang tidak dimengerti oleh siswa
			4. Membantu adminitrasi BK	- Membantu guru pembimbing membuat administrasi BK	-	
			5. Administrasi guru	- Membuat RPL		
		14.00-17.00	6. Mencetak ID card untuk kelompok PPL	- Mencetak ID card masing-masing anggota di Ortindo		

3	Rabu, 12 Agustus 2015	08.00-09.00  09.00-13.00  13.00-14.00	1. Membuat Administrasi BK  2. Persiapan Sosiometri  3. Persiapan Home Visit	- Membantu membuat administrasi BK  - Mengeprint kertas untuk mengisi sosiometri  - Merekap alamat, data pribadi siswa untuk home visit	- Mahasiswa belum pernah membuat administrasi BK	- Guru pembimbing mengarahkan dan membimbing cara membuat administrasi BK
4	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-Selesai Jam Sekolah	- Piket	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Home Visit</li> <li>- Persiapan Sosiometri</li> <li>- Pembuatan Rencana Pemberian Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengunjungi rumah Suprianto</li> <li>- Menggunting kertas yang sudah di print untuk sosiometri</li> <li>- Menyiapkan materi layanan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Suprianto kurang bisa menerima kedatangan guru BK dengan baik</li> </ul>
7.	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-Selesai Jam sekolah	1. Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan menentukan metode yang diterapkan pada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi bahan ajar yang baik</li> </ul>



		10.00-11.00	2. Konseling Individual	- Konseling Individual Adel, dan Arifa (X Pemasaran 2)		
		11.00-12.00	3. Persiapan pembuatan prosem dan prota	- Mengedit administrasi tahunan BK		
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.30	1. Mengajar di X PM3 (Bimbingan Klasikal)	- Memberi layanan meningkatkan konsentrasi menggunakan 'game jurus-jurus'	- Kurangnya percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan bahan ajar, karena baru pertama mengajar didepan kelas	- Dilatih kepercayaan diri dengan terus berlatih berbicara di depan orang banyak
		08.30-10.00	2. Pembuatan Prota  3. Pembuatan Prosem	- Mahasiswa membantu membuat prota dan prosem yang disesuaikan		

		10.00-12.00	4. Workshop program tahunan	- Diberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat RPP, PROTA, PROSEM yang baik dan benar		
--	--	-------------	-----------------------------------	--	--	--

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana

NIM.12104244031



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
 DAN KONSELING

NAMA MAHASISWA : Siti Nuramaliana

NO. MAHASISWA : 12104244031

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

### MINGGU II

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015.	07.00-08.00	3. Upacara Bendera hari kemerdekaan	- Upacara penaikan bendera kemerdekaan	- Peserta banyak yang gaduh sehingga tidak kondusif suasana upacara	- membantu mengkondisikan peserta
		09.00-11.00	4. Pemasangan lampion	- Memasang lampion untuk	-	

				aksesoris sekolah		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-9.00          11.00-11.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Prota dan Prosem</li> <li>- Membuat Administrasi BK</li> <li>- Mengajar di X PM 2 (Bimbingan Klasikal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program yang telah dibuat direvisi oleh guru pembimbing</li> <li>- Mahasiswa melanjutkan membuat administrasi BK</li> <li>- Memberikan materi layanan meningkatkan konsentrasi beserta tips-tipsnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa belum pernah membuat program tahunan dan semesteran</li> <li>- Siswa masih sulit untuk dikondisikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa harus banyak lagi belajar agar terbiasa membuat prota dan prosem</li> <li>-</li> <li>- Siswa diberikan 'game jurus jurus' agar suasana menjadi menyenangkan</li> </ul>
3	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-07.45          11.00-11.45	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di X PM 1 (Bimbingan Klasikal)</li> <li>2. Konseling Individual</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi layanan meningkatkan konsentrasi beserta tips-tipsnya</li> <li>- Konseling individual Adelia (X Pemasaran 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa masih sulit untuk dikondisikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan 'game jurus jurus' agar suasana menjadi menyenangkan</li> </ul>

4	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-Selesai jam sekolah  14.00-15.00	1. Piket  2. Home Visit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat</li> <li>- Mengunjungi rumah Suprianto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat</li> <li>- Keluarga Suprianto sudah mulai bisa menerima kedatangan guru BK dengan baik</li> </ul>	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00-Selesai jam sekolah	1. Piket  2. Rekap Kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat</li> </ul>	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas

			terlambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat beberapa nama siswa yang sering terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak siswa yang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus diberikan layanan bimbingan kelompok tentang manajemen waktu</li> </ul>
			3. Rekap Presensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekap Presensi kelas X dan kelas XI ke dalam buku presensi BK</li> </ul>		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-08.30	1. Gerak jalan santai	4. Mengevaluasi cara mengajar teman sejawat		
		10.00-13.00	2. Lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan	5. Menjadi juri lomba putra putri SMEKO	6. Sulitnya mengumpulkan siswa	7. Memanggil siswa melalui pengeras suara, dan memanggil langsung ke masing-masing kelas

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM.12104244031



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
DAN KONSELING

NAMA MAHASISWA : Siti Nuramaliana

NO. MAHASISWA : 12104244031

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

### MINGGU III

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015.	07.00-07.30	5. Upacara bendera	- Upacara penaikan bendera setiap hari senin	- Sulitnya mengkondisikan siswa	- Memberi penegasan untuk siswa agar cepat berbaris
		08.30-09.15 11.00-11.45	6. Bimbingan Klasikal	- Memberikan layanan tentang pengendalian diri menggunakan media menulis kekurangan dan	- Siswa masih banyak yang menulis kekurangan teman-temannya menggunakan	- Mahasiswa memberikan penegasan dan aturan dalam menulis kekurangan dan



		11.45-13.00	7. Persiapan Pembuatan Leaflet	<p>kelebihan teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan materi untuk membuat leaflet</li> </ul>	kata-kata yang kasar	kelebihan teman-temannya
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	09.15.10.00	- Mengajar terbimbing di XI DKV 1	- Memberikan layanan tentang meningkatkan konsentrasi menggunakan 'game tangkap tangan'	- Siswa sangat antusias sehingga sangat ramai	- Mahasiswa memberikan beberapa aturan sebelum permainan dimulai
		10.00-11.00	- Pembuatan Leaflet	- Merancang desain leaflet yang akan dibuat		
		11.00-11.45	- Pengisian Sosiometri	- Pengisian Sosiometri dilakukan di kelas X Pemasaran 2	- Banyaknya siswa yang bertanya tentang pengertian sosiometri	- Mahasiswa menjelaskan apa fungsi pengisian sosiometri dan apa manfaatnya
		12.00-13.30	- Persiapan pembuatan papan bimbingan	- Merancang materi yang akan ditempelkan di papan bimbingan	- Papan bimbingan sangat kotor dan tidak terawat	- Mahasiswa membersihkan papan bimbingan dan merancang untuk mengganti sampul papan bimbingan

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00-11.00	1. Input Sosiometri	- Mahasiswa menginput data sosiometri menggunakan aplikasi online	-	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket  2. Administrasi BK	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat  - Mahasiswa membantu guru pembimbing membereskan administrasi BK lainnya seperti rekap absen, daftar keterlambatan siswa dll	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
5	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan

			<p>2. Administrasi BK</p> <p>3. Rekap absensi</p>	<p>siswa yang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan membuat prota dan prosem disesuaikan dengan kebutuhan DCM</li> <li>- Membantu merekap absensi sekolah ke absensi BK</li> </ul>		<p>siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas</p>
--	--	--	---	---	--	--

6	Sabtu, 29 Agustus 2015	08.30-09.15	1. Mengajar Terbimbing di X PM 3	- Memberikan layanan tentang pentingnya berfikir kreatif dengan menayangkan video, dan menggambar kreatif	- Siswa masih belum bisa menangkap fungsi dari menggambar kreatif dari pola segitiga, dan bulat	- Mahasiswa menjelaskan tentang fungsi dari menggambar kreatif tersebut
		10.00-13.00	2. Menganalisis Sosiometri	- Sosiometri yang telah diinput dianalisis dan di print		

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM.12104244031



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
DAN KONSELING

NAMA MAHASISWA : Siti Nuramaliana

NO. MAHASISWA : 12104244031

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

### MINGGU IV

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 31 Agustus 2015.	07.00-07.30 08.30-09.15 11.00-11.45	8. Upacara bendera 9. Bimbingan Klasikal	- Upacara penaikan bendera setiap hari senin - Bimbingan Klasikal dilaksanakan di kelas X DKV 1 & 2 dengan memberikan layanan	- Sulitnya mengkondisikan siswa - Siswa DKV sulit untuk diatur, dan gaduh	- Memberi penegasan untuk siswa agar cepat berbaris - Mahasiswa memberikan penegasan dalam pemberian layanan

		12.00-12.45	10. Pendataan data keterlambatan	<p>tentang pengendalian diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekap data siswa terlambat dan mendata dalam catatan harian mahasiswa untuk dijadikan bahan bimbingan kelompok</li> </ul>		
		13.00-13.30	11. Pemanggilan orang tua siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanggilan orang tua siswa Saiful terkait dengan keterangan alfa secara berturut-turut</li> </ul>		
5.	Selasa, 1 September 2015	07.00-Jam sekolah selesai	- Piket UKS	- Menjaga UKS	- Obat-obatan kurang lengkap, apabila ada yang sakit siswa tidak ada obatnya	- meminta penjabaran obat kepada sekolah
		09.15-10.00 11.00-11.45	- Bimbingan Klasikal	- Memberikan layanan klasikal tentang berfikir kreatif di X PM 2 & XI DKV 1		

		12.00-13.00	- Konseling Individual	- Konseling Individual Dwi Lestari (X Pemasaran 2)		
		13.00-13.30	- Pendataan Siswa terlambat	- Mahasiswa mengecek data keterlambatan siswa		
6.	Rabu, 2 Agustus 2015	07.00-07.45 07.45-08.30	1. Bimbingan Klasikal	- Bimbingan Klasikal tentang berfikir kreatif di kelas X PM 1 & XI DKV 2	- Siswa masih belum mengerti fungsi menggambar pola segitiga dan kotak	- Mahasiswa menjelaskan dari awal tentang manfaat dan fungsi gambar tersebut
		10.00-11.30	2. Konseling Individual	- Konseling Individual Safril Putra (X Pemasaran 1)		-
		11.30-12.00	3. Rekap Kasus	- Mahasiswa mencatat kasus dalam catatan mahasiswa		

		12.00-12.30	4. Persiapan peta kerawanan	- Mahasiswa mengetik pola untuk persiapan penyebaran peta kerawanan		
		12.30-13.00	5. Piket Perpustakaan	- Membantu guru untuk mengecap dan menyampul buku koleksi SMK Koprasi Yogyakarta		
4	Kamis, 3 September 2015	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
		08.00-11.00	2. Penyebaran peta kerawanan	- Penyebaran peta kerawanan kelas X DKV 1, X PM 1,2,3		
		12.00-13.30	3. Pembuatan Poster	- Mengakses materi layanan untuk poster, dan mengeprint poster		



5	Jumat, 4 September 2015	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket  2. Penyebaran tes kesehatan mental	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat</li> <li>- Menyebarkan tes kesehatan mental dan tes intelegensi ke kelas X Pemasaran 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas</li> </ul>
6	Sabtu, 5 September 2015	08.00-09.15  10.00-11.00  11.00-13.00	1. Bimbingan Klasikal  2. Pembuatan Poster  3. Pembuatan papan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan layanan tentang pengendalian diri menggunakan penulisan kelebihan dan kekurangan teman-temannya</li> <li>- Mahasiswa menempelkan poster ke pigura yang telah disiapkan oleh pihak sekolah</li> <li>- Mengganti sampul papan bimbingan menjadi warna gold</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak siswa yang menuliskan kekurangan teman-temannya menggunakan kata-kata yang kasar</li> <li>- Kurangnya lahan untuk menempelkan poster</li> <li>- Papan bimbingan sebelumnya tidak terawat dan sangat kotor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memberikan aturan sebelum pemberian layanan dilaksanakan</li> <li>- Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait permasalahan yang terjadi</li> <li>- Mahasiswa membersihkan papan bimbingan dan mengganti sampulnya</li> </ul>

			4. Persiapan Inventori bakat dan minat	- Mahasiswa mengeprint tes inventori bakat dan minat		
--	--	--	---	---	--	--

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM.12104244031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
DAN KONSELING

NAMA MAHASISWA : Siti Nuramaliana

NO. MAHASISWA : 12104244031

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

### MINGGU V

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 7 September 2015.	07.00-07.30	12. Upacara bendera  13. Pendataan siswa yang terlambat	- Upacara penaikan bendera setiap hari senin  - Mahasiswa merekap data siswa yang terlambat ke dalam catatan untuk	- Sulitnya mengkondisikan siswa	- Memberi penegasan untuk siswa agar cepat berbaris

		10.00-10.45	14. Bimbingan Kelompok	<p>dijadikan bimbingan kelompok</p> <p>- Bimbingan kelompok dengan tema manajemen waktu agar tidak terlambat</p>	<p>- Siswa yang dipanggil untuk bimbingan kelompok merasa keberatan karena dianggap tidak memiliki masalah yang serius</p>	<p>- Mahasiswa memberikan pengertian kepada siswa</p>
8.	Selasa, 8 September 2015	<p>09.15-10.00</p> <p>10.00-12.00</p>	<p>- Mengajar Terbimbing di XI DKV 1 ( Tes Inventori bakat dan minat)</p> <p>- Pembuatan Leaflet</p> <p>- Input Tes</p>	<p>- Mengajar terbimbing memberi tes inventori bakat dan minat kemudian mahasiswa menjelaskan macam-macam jenis bakat dan minat</p> <p>- Mahasiswa mengeprint leaflet yang telah dibuat</p>	<p>- Banyak siswa yang kurang mengerti tentang kosa kata yang ada dalam tes inventori bakat dan minat</p>	<p>- Mahasiswa menjelaskan pengertian dari kosa kata yang kurang dimengerti oleh siswa</p>

		12.00-13.00	kesehatan mental dan intelegensi	- Mahasiswa menginput tes kesehatan mental dan intelegensi ke dalam excel		
9.	Rabu, 9September 2015	07.45-08.30	1. Mengajar terbimbing di kelas XI DKV 2	- Mahasiswa memberikan layanan tentang tips pacaran yang sehat di kelas XI DKV 2	- Siswa sangat antusias sehingga menimbulkan kegaduhan	- Mahasiswa memberikan penegasan dan peraturan di awal diskusi
		08.30-09.00	2. Pendataan peta kerawanan	- Mahasiswa menganalisis peta kerawanan yang telah diisi oleh siswa		
		10.00-12.00	3. Pembuatan Laporan Konseling Individual	- Mahasiswa membuat laporan konseling individual yang telah dilaksanakan		



		09.00-10.00	2. Rekap Konseling	mengecek siswa yang terlambat  - Mahasiwa merekap konseling yang telah dilaksanakan		masuk kelas
		10.00-11.00	3. Pembuatan Laporan Home Visit	- Mahasiswa membuat laporan home visit yang telah dilaksanakan		
		11.00-13.30	4. Pembuatan papan bimbingan	- Mahasiswa mulai menempelkan sampul papan bimbingan yang sudah diganti dengan warna gold		
6 .	Sabtu, 12 September 2015	08.00-09.30	1. Konseling Kelompok	- Mahasiswa melaksanakan konseling kelompok	-	-

		10.00-12.00	2. Upacara perpisahan PPL UNY 2015	<p>yang diikuti oleh 8 anak dari kelas X Pemasaran 1&amp;2, X DKV 2</p> <p>- Upacara perpisahan secara resmi, dengan diserahkan tiang Pull up kepada smk koperasi sebagai kenang-kenangan</p>		
--	--	-------------	---------------------------------------	---	--	--

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM 12104244031



FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : SITI NURAMALIANA NIM : 12104244031  
Lokasi PPL : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1.	Senin	10-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara</li><li>- Persiapan dan Penyebaran DCM</li><li>- Input DCM</li><li>- Persiapan pembuatan RPL</li></ul>	
2.	Selasa	11-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengolahan DCM</li><li>- Membuat Administrasi BK</li><li>- Pembuatan Rencana Pemberian Layanan</li></ul>	
3	Rabu	12-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengolahan DCM</li><li>- Membuat Administrasi BK</li><li>- Persiapan Sosiometri</li><li>- Persiapan Home Visit</li></ul>	
4	Kamis	13-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Home Visit</li><li>- Persiapan Sosiometri</li><li>- Pembuatan Rencana Pemberian Layanan</li></ul>	
5	Jumat	14-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Konseling Individual</li><li>- Work Shop Program tahunan</li><li>- Persiapan pembuatan prosem dan prota</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

**FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH**

**Nama Mahasiswa** : SITI NURAMALIANA **NIM** : 12104244031  
**Lokasi PPL** : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
6.	Sabtu	15-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar di X PM3 (Bimbingan Klasikal)</li><li>- Pembuatan Prota</li><li>- Pembuatan Prosem</li></ul>	
7.	Senin	17-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara 17 Agustus</li><li>- Pemasangan Lampion</li></ul>	
8.	Selasa	18-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi Prota</li><li>- Membuat Administrasi BK</li><li>- Mengajar di X PM 2 (Bimbingan Klasikal)</li></ul>	
9.	Rabu	19-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar di X PM 1 (Bimbingan Klasikal)</li><li>- Konseling Individual</li><li>- Pemanggilan Siswa</li></ul>	
10	Kamis	20-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Home Visit</li><li>- Persiapan Sosiometri</li><li>- Pembuatan Surat Panggilan</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

**FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH**

**Nama Mahasiswa** : SITI NURAMALIANA **NIM** : 12104244031  
**Lokasi PPL** : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
11.	Jumat	21-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Rekap Kasus terlambat</li><li>- Rekap Presensi</li></ul>	
12	Sabtu	22-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gerak Jalan Santai SMK KOPERASI</li></ul>	
13.	Senin	23-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara</li><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Persiapan Pembuatan Leaflet</li></ul>	
14.	Selasa	25-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar terbimbing di XI DKV 1</li><li>- Pembuatan Leaflet</li><li>- Persiapan pembuatan papan bimbingan</li></ul>	
15.	Rabu	26-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengisian Sosiometri</li><li>- Input Sosiometri</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : SITI NURAMALIANA NIM : 12104244031  
Lokasi PPL : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
16.	Kamis	27-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Administrasi BK</li></ul>	
17.	Jumat	28-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Administrasi BK</li><li>- Rekap Absensi</li></ul>	
18.	Sabtu	29-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar Terbimbing di X PM 3</li><li>- Sosiometri</li></ul>	
19.	Senin	31-08-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Pendataan data keterlambatan</li><li>- Pemanggilan orang tua siswa</li></ul>	
20	Selasa	01-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data keterlambatan</li><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Konseling Individual</li><li>- Pendataan Siswa terlambat</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

**FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH**

**Nama Mahasiswa** : SITI NURAMALIANA **NIM** : 12104244031  
**Lokasi PPL** : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
21.	Rabu	02-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Konseling Individual</li><li>- Rekap Kasus</li><li>- Persiapan peta kerawanan</li></ul>	
22.	Kamis	03-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Pembuatan peta kerawanan</li><li>- Pemanggilan siswa</li><li>- Pembuatan Poster</li></ul>	
23.	Jumat	04-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Persiapan Poster</li><li>- Persiapan Angket kesehatan mental</li></ul>	
24.	Sabtu	05-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Pembuatan Poster</li><li>- Pembuatan papan bimbingan</li><li>- Persiapan Inventori bakat dan minat</li></ul>	
25.	Senin	07-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara</li><li>- Pendataan siswa yang terlambat</li><li>- Bimbingan Kelompok</li><li>- Persiapan Konseling Kelompok</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

FORMAT KEGIATAN BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : SITI NURAMALIANA NIM : 12104244031  
Lokasi PPL : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO	HARI	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
26.	Selasa	08-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rekap data siswa yang terlambat</li><li>- Mengajar Terbimbing di XI DKV 1 ( Tes Inventori bakat dan minat)</li><li>- Pembuatan Leafleat</li><li>- Input Tes kesehatan mental</li></ul>	
27.	Rabu	09-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendataan peta kerawanan</li><li>- Pembuatan Laporan Konseling Individual</li><li>- Persiapan bimbingan kelompok</li></ul>	
28.	Kamis	10-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Rajia HP</li><li>- Konseling Individual</li><li>- Bimbingan Kelompok</li></ul>	
29.	Jumat	11-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Piket</li><li>- Rekap Konseling</li><li>- Pembuatan Laporan Home Visit</li><li>- Pembuatan papan bimbingan</li></ul>	
30.	Sabtu	12-09-2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan Klasikal</li><li>- Penarikan PPL</li><li>- Konseling Kelompok</li></ul>	

2015

Yogyakarta,.....

Guru Pembimbing Lapangan

(Suyati S.Pd)

DATA SISWA ASUH KELAS X PM 1

No	Nama Siswa	L/P	NIS
----	------------	-----	-----

1	ADITYA PRATAMA	L	7392
2	AGATA INDRA FEBI W	P	7393
3	AGUSTINA HARTININGSIH	P	7394
4	AMI SETYOWATI	P	7395
5	ANISA CINDY VIOLITA SARI	P	7396
6	ANNISA KHAIRANI	P	7397
7	DESY WULANDARI	P	7398
8	DISTA UTAMI	P	7399
9	EVA AZKIYAH	P	7400
10	FITRIANA DWI A	P	7401
11	HANIF AULIA M	L	7402
12	IKKO WAHYU RIYANTO	L	7403
13	INDRIANI INDAH SARI	P	7404
14	KHOIRUNNISA ISNAWANG	P	7405
15	LAELA MEIDIA PUTRI	P	7406
16	LISTINA WULANDARI	P	7407
17	NINDAYANA INDAH SARI	P	7408
18	OKTARIA DWI HARTANTI	P	7409
19	RATNA ISNAINI	P	7410
20	RIFKI SAPUTRI	P	7411
21	ROSPITA YULIANA	P	7412
22	SAFRIL PUTRA MUFINDA	L	7413
23	SALSABILA VIKRI ALIMSYAH	L	7414
24	TASA CAHYANING FITRI	P	7415
25	VIDIANA PRAMESWARI	P	7416
26	YOGA PRATAMA	L	7417
27	YOHANA ARIYANI	P	7418
28	YULLIANI CATUR WULANDARI	P	7419
29	YUNIAR ISNAINY SYAMSY	P	7420

L = 6

P = 23

DATA SISWA ASUH KELAS X PM 2

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	ADELIA RAFIANI	P	7421
2	ADINDA DWI INDAH ASTUTI	P	7422
3	AGNES PUTRI PAMUJI LESTARI	P	7423
4	ALDRINA PUTRI NOVI YANI	P	7424
5	ALFI HAMZAH * * )	L	7158
6	AMRINA ROSADAH	P	7425
7	ARIFA DILA PUTRI SULISTYANINGSIH	P	7426
8	AULIA KHASANAH PUTRI	P	7427
9	BEYZITA MARTIANO SUDALMAN	L	7428
10	DANY FIRMANSYAH	L	7429
11	DINDA ERIKA RAHMA	P	7430
12	DWI LESTARI	P	7431
13	ELYANA PUTRI	P	7432
14	ERIKA MARCIANA PRI UTAMI	P	7433
15	ERINA MARIANA PRI UTAMI	P	7434
16	ERMA SELSA PRATIWI	P	7435
17	ERVINA PRATIWI	P	7436
18	GALEH DAMAR PRAKOSO	L	7437
19	GAMA NOVITA SARI	P	7438
20	HERNI DWI ASARI	P	7439
21	KIKIE NURSITHA A	P	7440
22	MAULIDINA ISMI PUTRI SALMA	P	7441
23	MAYANG RESI WIBOWO	P	7442
24	NELWAN NAUFAL S	L	7443
25	NUR ANISAHSITI HAWA MAJID	P	7444
26	PRADITA CANDRA KURNIAWAN	L	7445
27	PUTRI PUJI LESTARI	P	7446
28	SUPREANTO	L	7447
29	YOHANA GEMA M	P	7448





$$\begin{aligned} L &= 7 \\ P &= 22 \end{aligned}$$

DATA SISWA ASUH KELAS X PM 3

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	ADITYA RIDWANSYAH	L	7449
2	AGIL MARTANTI	P	7450
3	ANDREAN BAGAS ARGADANA	L	7451
4	ANINDITA DWI APRILIA	P	7452
5	APRILIANI RISK DEWI	P	7453
6	ARIF WAHYU SETIAWAN	L	7454
7	BAGUS CHRISNANDA	L	7455
8	BAROTO WISMOYO	L	7456
9	DINA ALIA	P	7457
10	DINA MILASARI	P	7458
11	ERIZA WIDYA NINGRUM	P	7459
12	FAHRUL FAUZI	L	7460
13	FARUQ AGIL PH	L	7461
14	LESTARI NOVITASARI	P	7462
15	LEVITA AYU MELINIA	P	7463
16	LISTIA TRI AGUSTIN	P	7464
17	LUTFIANA PRADIPTASARI	P	7465
18	MUH.FARIZA JUANDA	L	7466
19	NURCAHYO WIDHIYANTO	L	7467
20	RIAN NANDRA PUTRA	L	7468
21	RISKY FATIKA DEWI	P	7469
22	ROMY APRI TRI CAHYO	L	7470
23	SEPTIA PUTRI RAHAYU	P	7471
24	THALIA NUGRAHANING SAPUTRI	P	7472
25	TRI WAHYUNINGSIH	P	7473
26	VODA SURYA SISPRATAMA	L	7474
27	YOAKIM ANDIKA	L	7475
28	YUNITA ENAR ASTUTI	P	7476

L = 13  
P = 15

# DATA SISWA ASUH KELAS X DKV 1

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	ABDUL AZIZ	L	7240
2	ABUN SURYANEGARA	L	7241
3	ADEN RAHMANI	P	7242
4	ANNISA VANI SAPUTRI	P	7243
5	APRILLA IFAN PRATAMA	L	7244
6	ARDIAN MULYA JATI	L	7245
7	AZZAHRA BENTA LAENANDA	P	7246
8	BAYU ADITYA RACHMADI	L	7247
9	BERNANDO PUTRA WIBAWA	L	7248
10	BIMA RAKE INDAR PRASETYO	L	7249
11	DAVID BUDI PRABOWO	L	7250
12	DIO ANGGIT PRIYANTO	L	7251
13	ERMA WAHYUNING PUTRI	P	7252
14	FIO ARIF ROMADON	L	7253
15	GRATIAN RACHEN S	L	7254
16	HENARDA CANDRA ARGYA P	L	7255
17	ILHAM ANGGARA KUSUMA	L	7256
18	IRFAN SULISTYO WIBOWO	L	7257
19	IRVAN ACHSANNUDDIN	L	7258
20	JONI RAHMAT SETIAWAN	L	7259
21	MUH.REZA PANDU TAMA	L	7260
22	MUH.SALMAN ALFARIZI	L	7261
23	MUHAMMADI FITRIYANTORO	L	7262
24	NAHNU ARBANGIN	L	7263
25	NUR ARIYANTO DWI P	L	7264
26	ONNY BAGUS SAPUTRA	L	7265
27	RIZAL DANI SAPUTRO	L	7266
28	SIMON IVAN EKA SP	L	7267
29	TEGUH PRASETYA	L	7268
30	TJIA NADIA CHRISTINA	P	7269

31	TOTO KAITA SETIA ADJIE	L	7270
32	TRI MEGI NUGRAHA	L	7271
33	YUSFIAN DANU WICAKCANA	L	7272
34	ZULDANE DWI PRASETYO	L	7273

L = 29    P = 5

# DATA SISWA ASUH KELAS X DKV 2

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	ADE KUS SADEWA	L	7274
2	AGAM OKI SETIAWAN	L	7275
3	AYU NUR MALIKI	P	7276
4	AZIZ GILANG FAJAR	L	7277
5	BAGAS PRASETYO	L	7278
6	BAGAS YOGA CLESATAMA	L	7279
7	BAYU AJI PRAKOSO	L	7280
8	FERDI ABI YULISTAR	L	7281
9	HABIBI	L	7282
10	HOSEA FRANTIKA CHINDIKARA	L	7283
11	ICHA MUTIARA FAJAR	P	7284
12	KATON BAGASKARA PRATAMA	L	7285
13	KHOIRIL HIMAWAN	L	7286
14	LINDA DELLICIA	P	7287
15	M.DIHAM MASKHURI	L	7288
16	MEIZDA ROZI SAPUTRA	L	7289
17	MUH.NUR RIZKY	L	7290
18	NABILA ATHAYA KHALISA	P	7291
19	NEFO SUGI NASMATONI	L	7292
20	NUR ADHITYA MURSANTO	L	7293
21	NUR UNTARI HNINGATI	P	7294
22	PUTU AYU SEKAR L	P	7295
23	RIFKI PUTRA M	L	7296
24	RIVAL EKA ANGGARA	L	7297
25	RIZA PUTRI KADARUSMAN	P	7298
26	ROBI SETIYONO	L	7299
27	RORRY DAMAR PINULUH	L	7300
28	SIGIT RESIS ALDO	L	7301
29	SIGIT SASONGKO	L	7302
30	SRI GUSNITA MISWONDO	P	7303

31	SYAIFUL NIUFAN	L	7304
32	THORIG GUSTA RISTANTO	L	7305
33	YANUAR SATYA RAMADHAN	L	7306

L = 25    P = 8

DATA SISWA ASUH KELAS XI DKV 1

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	7191	L
2	ADITYA PASKAH ANUGERAH GUSTI	7192	L
3	AGUSTINUS BARNAS SANTOSA	7193	L
4	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	7194	L
5	DEWINTA NERISSA ARVIANA	7195	P
6	DICKY PRATAMA	7196	L
7	DIMAS NUR RAHMAN	7197	L
8	FATMI NANDA GUMANTI	7198	P
9	HASTO NUGROHO	7199	L
10	INTAN FEBRI RAHMAWATI	7200	P
11	JEFRI MEI ISNAWAN PRATAMA	7201	L
12	LUTFI FAIZAL	7202	L
13	MUHAMMAD RIZKY HARDI ALFIAD	7203	L
14	NOVI ANISAH	7204	P
15	RADEN MAS VICKY INDRA KUSUMA	7205	L
16	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	7207	L
17	SAFIRA NUR SURANINGSIH	7210	P
18	MUHAMMED FIKRIANSYAH ALFARABY	7235	L

P = 5    L = 13



# DATA SISWA ASUH KELAS XI DKV 2

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	ALLYN PUSPITASARI	7211	P
2	ANDHIKA TRI HARTANTO	7212	L
3	ARI PRASETYO CAHYA PAMBUDI	7213	L
4	BAYU ASMORO PUTRO	7214	L
5	CONDRO SABDO NAGORO	7215	L
6	DANI AGUSTIN HERAWATI	7216	P
7	EGA HERYANTO	7217	L
8	ELCO ELPICO	7218	L
9	ERDHA ZULFIQAR ISNAVIANTO	7219	L
10	FREDI DWI HIDAYAT	7220	L
11	JONATHAN ANINDYA MEDIANTO	7222	L
12	KURNIAWAN PRATAMA AJI	7223	L
13	MAFTUH THIRAFI ABDULLAH	7224	L
14	MOHAMMAD ISARUDIN	7225	L
15	MUHAMMAD AINUN NAJIB	7226	L
16	ORYZA SATIVA CENDEKIA	7228	L
17	PUTRI HARMIYANI	7229	P
18	RASENDRIA SUNJAYA	7230	P
19	RHENALDI FAZARIOARIFATIK	7231	L
20	SHINTA ANGGRAENI K	7151	P

P = 5    L = 15

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2015-2016
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan (3 x 45 Menit)
Standar Kompetensi	Meningkatkan konsentrasi
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan konsentrasi dalam belajar dan dapat meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar</li> <li>- Siswa dapat memahami pentingnya konsentrasi dalam belajar</li> </ul>

A	Topik/Materi	Meningkatkan konsentrasi
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Belajar
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Layanan	Setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan konsentrasi dalam belajar.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa</li> <li>- Guru pembimbing mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>- Guru pembimbing menayangkan sebuah video tentang konsentrasi</li> <li>- Guru pembimbing menjelaskan tentang pentingnya konsentrasi</li> <li>- Guru pembimbing mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan</li> </ul>
	Inti (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing sudah menyiapkan sebuah game</li> <li>- Guru pembimbing mengkondisikan siswa-siswa</li> </ul>

		agar berperan dalam game <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa-siswa bermain game</li> <li>- Siswa-siswa menyimpulkan makna dari game tersebut</li> </ul>
	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengomentari game yang telah dilaksanakan</li> <li>- Guru pembimbing menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Guru pembimbing memberikan tips-tips agar dapat konsentrasi dalam belajar</li> </ul>
H	Tempat Layanan	Ruang kelas
I	Metode Pembelajaran	Game
J	Alat Dan Perlengkapan	Laptop
K	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengetahui pentingnya konsentrasi</li> <li>- Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar</li> </ul>
L	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan manfaat konsentrasi dalam belajar</li> </ul>
M	Tindak Lanjut	Bimbingan Kelompok, konseling individual
N	Sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="http://www.hprory.com/pengertian-konsentrasi/">http://www.hprory.com/pengertian-konsentrasi/</a></li> <li>- <a href="http://damayaniwina.wordpress.com/2012/08/25/tips-konsentrasi-dalam-belajar/">http://damayaniwina.wordpress.com/2012/08/25/tips-konsentrasi-dalam-belajar/</a></li> <li>- <a href="http://www.hprory.com/pentingnya-melatih-kekuatan-konsentrasi/">http://www.hprory.com/pentingnya-melatih-kekuatan-konsentrasi/</a></li> </ul>

Yogyakarta , Agustus 2015 Guru Bimbingan dan Konseling  Suyati S.Pd	Mahasiswa Praktikan  Siti Nuramaliana NIM. 12104244031
--	---

## **Materi Pembelajaran :**

### **Pentingnya Konsentrasi Dalam Belajar**

#### **A. Pengertian Konsentrasi**

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

#### **B. Penyebab Susah Konsentrasi**

Salah satu penyebab seseorang mengalami gangguan konsentrasi adalah karena orang tersebut gemar melamun secara berlebihan. Ketika seseorang melamun maka pikirannya akan melayang-layang sehingga kekuatan konsentrasinya menjadi lemah. Perilaku ini harus secepatnya dicegah karena jika hal ini dibiarkan terlalu lama maka orang tersebut akan menjadi gagal dalam mencapai cita-citanya.

Agar konsentrasi menjadi kuat maka kita perlu melatih konsentrasi. Pikiran perlu diarahkan hanya pada satu titik saja pada suatu waktu. Jika pikiran melayang maka orang tersebut harus diingatkan dan diarahkan agar kembali ke titik semula.

Jika anak mengalami gangguan konsentrasi maka akan berdampak buruk terhadap prestasinya di sekolah. Gangguan konsentrasi anak akan menyebabkan keterlambatan dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Keterlambatan tersebut juga berdampak dalam kemampuannya berbahasa seperti mendengar dan membaca.

Mengingat masa kanak-kanak merupakan masa pembelajaran maka gangguan konsentrasi harus secepatnya diatasi agar pendidikan anak kedepannya akan menjadi lebih baik.

#### **C. Tips Meningkatkan Konsentrasi**

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat polan belajar kita lebih efisien.

2. Belajar di tempat yang tenang. Karena dengan kondisi yang tenang kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.
3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.
6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.
7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.

**D. Manfaat/keuntungan jika mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.**

- Lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
- Menambah semangat/motivasi untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Suasana belajar menjadi semakin nyaman.
- Memudahkan kita mendapatkan pengalaman yang baru.
- Munculnya hal-hal yang positif dalam diri.
- Dan lain-lain.

### **GAME TANGKAP TANGAN**

<b>TUJUAN</b>	: Melatih konsentrasi
<b>BIDANG BIMBINGAN</b>	: Pribadi
<b>WAKTU</b>	: 10 menit
<b>JUMLAH PESERTA</b>	: 7-20 orang
<b>LANGKAH PERMAINAN</b>	:

1. minta siswa-siswi didik melingkari guru pembimbing
2. setiap siswa-siswi mengangkat kedua tangannya, tangan kanan dibuka telapak tangannya dan telapak tangan menghadap keatas, sedangkan tangan sebelah kiri menunjuk kebawah.
3. Tangan kanan berfungsi menangkap tangan teman sebelahnya, sedangkan tangan kiri menghindari dari tangkapan temannya.
4. Ketika guru pembimbing menyebutkan kata kunci misalnya “Alpukat” maka tangan sebelah kanan bertugas menangkap tangan temannya dan tangan sebelah kiri menghindari dari tangkapan temannya.
5. Guru pembimbing mengulangi beberapa kali permainan dengan kata kunci yang berbeda.
6. Siswa/siswi yang tertangkap tangannya diberikan sanksi dengan menyanyikan lagu nasional

**EVALUASI DAN REFLEKSI :**

1. Apakah makna dari permainan ini?

**POINT BELAJAR/LEARNING POINT :**

Dengan permainan ini hendaknya peserta selalu siap konsentrasi agar tidak melakukan kesalahan. Dalam hal ini guru pembimbing memfasilitasi peserta untuk menemukan point-point belajar yaitu melatih konsentrasi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2015-2016
Jumlah Pertemuan	2 kali pertemuan (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi	Kesadaran bertindak sesuai dengan norma yang berlaku
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat memahami pacaran yang sehat</li> <li>- Siswa dapat menghindari perilaku seks di luar nikah</li> </ul>

A	Topik/Materi	Menghindari perilaku seks di laur nikah & Memahami pacaran yang sehat
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Sosial
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pengembangan, Penyesuaian, Pencegahan
E	Tujuan Layanan	Setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa</li> <li>- Guru pembimbing mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>- Guru pembimbing menyampaikan tujuan layanan BK</li> <li>- Guru pembimbing mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan.</li> </ul>
	Inti (25 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Pembimbing sudah menyiapkan naskah sosiodrama</li> <li>- Guru pembimbing membagi peran kepada siswa dan menjelaskan tentang sosiodrama yang akan dilakukan</li> <li>- Guru pembimbing memberikan naskah</li> </ul>





## Naskah Sosiodrama

### PEMERAN:

1. **Ani** : Seorang siswa yang hamil di luar nikah
2. **Adi** : Seorang siswa SMA
3. **Bunga** : Istri Bambang, Mahasiswa
4. **Bambang** : Suami Bunga, Mahasiswa
5. **Dita** : Istri Doni, Guru
6. **Doni** : Suami Dita, Pegawai Bank

Di suatu Desa tinggal 3 pasangan suami istri. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda beda. Ani dan Andi menikah karena Ani hamil duluan, usia pernikahan mereka 2 Bulan dan sekarang Ani sedang mengandung 8 bulan. Dan mereka sekarang tinggal bersama dengan orang tua Adi yang kebetulan rumahnya itu dekat dengan kosan Bunga dan rumah Dita.

Bunga dan Bambang menikah disaat usia mereka masih muda dan sedang menjadi mahasiswa, usia perkawinannya 2 Tahun dan sekarang mereka dikaruniai 1 anak berusia 8 bulan. Dan mereka sekarang tinggal di sebuah koskosan pinggir rumah mertua Ani.

Sedangkan Dita dan Doni pasangan suami isteri yang keduanya sudah bekerja, Dita menjadi seorang Guru, Sedangkan Doni menjadi pegawai Bank. Usia perkawinan mereka 2 Tahun dan sudah dikaruniai 1 orang anak berumur 2 Tahun. Dan mereka tinggal dirumah mereka sendiri tepat di depan kos kosan Bunga.

### Tempat 1:

Pada Siang hari, Ani, Bunga dan Dita sedang duduk di depan teras rumah Dita dan berbincang bincang mengenai acara2 di Televisi. Bunga tiba tiba bertanya kepada Dita..

**Bunga** : “Mbak dita, sepatunya bagus sekali. Beli darimana mbak?”

**Dita** : “Oalah.... ini sepatu dibeliakan oleh suami saya.. kemaren dia baru saja gajian jadi saya dibeliakan sepatu ini”

**Bunga** : “Wah... bagus sekali mba... saya jadi pengen beli sepatu juga...”

**Ani** : “Iya... bagus sekali mba sepatunya”

**Dita** : “Hehehe... iya saya juga senang dengan modelnya lucu ya...”

**Tempat 2:**

**Ani** : “ Sayaaang... aku mau sepatu sama kaya mba Dita pakai itu loh.. besok belikan yah...” (Dengan nada merayu)

**Adi** : “Sepatu apa sayang? Maaf yah aku belum bisa beli sepatu yang kamu mau soalnya kemarin aku udah minta uang ke Ibu untuk beli buku.”

**Ani** : “Kenapa sih kamu gamau beliin aku sepatu? Aku kan mau beli sepatu itu”

**Adi** : “Bukannya gamau beliin, tapi sepatu itu harganya mahal aku ga enak harus minta uang lagi ke Ibu”

**Ani** : “Yasudah kalo kamu gamau beliin, aku bakalan marah, katanya kamu sayang sama aku? Tapi beliin sepatu aja gamau. (Dengan nada marah)”

**Adi** : “Yaudah kalo kamu mau marah gapapa, aku mau main dulu sama temen temen”

**Ani** : “Ya ampun kamu kok gitu banget. Sebel.... sebel.... sebeeeeeeeel pokoknya....”

**Adi**: “Yaudah lah terserah!! (Sambil mendorong Ani dan menampar Ani)

**Ani** : “Puas kamu udah nampar aku? Aku tuh cape sama kamu, kenapa sih kamu gamau ngertiin aku? ”

**Adi** : “Yaudah lah terserah kamu. Terus mau kamu apa sekarang? Kita cerai? Iya? Yaudah sana pulang aja kerumah kamu. Aku pusing...”

**Ani** : “oh jadi itu mau kamu? Yaudah kalo gitu... aku pulang ke rumah ibuku. Mulai sekarang kita cerai dan gausah hubungin aku lagi” (Sambil banting pintu)

Setelah melalui berbagai macam pertimbangan, Akhirnya mereka memutuskan untuk bercerai walaupun Ani sedang dalam keadaan hamil. Karena Ani mengaku Adi selalu memukulinya ketika mereka berada pendapat, dan Ani merasa Adi tidak tanggung jawab kepadanya. Maklumlah Adi masih berusia 17 tahun masih sekolah dan belum berpenghasilan. Akhirnya Ani tinggal bersama Ibunya kembali dan memutuskan untuk merawat anaknya sendiri karena Adi tidak mau ikut tanggung jawab.

**Tempat 3 :**

**Bunga** : “Sayang.... aku mau beli sepatu yang kaya mbak Dita itu loh... bsk beliin yaaah...”

**Bambang** : “Duh... sepatu apa itu? Besok aku beliin tapi kalo sudah di transfer sama bapakku yah sayaang...”

**Bunga** : “Loh kok nanti? Kenapa harus nunggu nanti sih? Aku kan maunya biar nanti kuliah bisa dipake yaang...”

**Bambang** : “Aku juga mau beli baju dulu, kemarin uang dari bapakku mau aku beliin dulu baju”

**Bunga** : “Pokoknya aku mau beli sepatu itu, kamu kan bisa beli bajunya nanti lagi... aku kan pengen banget”

**Bambang** : “kita tuh belum beli susu, belum beli popok untuk anak kita. Terus kamu seenaknya mau beli sepatu? Yaudah lah terserah kamu aja tuh uangnya kamu belanjain aja semuanya biar kamu puas” (Dengan nada marah)

Keesokan harinya, Bunga membelanjakan semua uang yang Bambang berikan untuk membeli sepatu dan perlengkapan bayi. Padahal uang itu adalah uang SPP Bambang dan Bambang sudah menunggak SPP selama 1 Tahun karena uangnya dipakai untuk membiayai istri dan anaknya. Akhirnya Bambang di keluarkan oleh kampusnya karena sudah 1 tahun lebih tidak membayar SPP. Dan Bunga dan Bambang pun memutuskan untuk pindah ke tempat orang tua Bunga karena mereka tidak sanggup membayar biaya kos kosan. Dan Bunga pun memutuskan untuk keluar dari kampus karena keterbatasan biaya.

#### **Tempat 4 :**

**Dita** : “Mas... kok baru pulang? Darimana saja tadi?”

**Doni** : “iya sayaang.. maaf ya tadi ga ngasih tau dulu soalnya tadi ada rapat mendadak”

**Dita** : “Iya mas gapapa.. lain kali bilang yah. Oya mas, aku pengen liburan nih. Hehehe”

**Doni** : “Iya sayang, lain kali aku pasti bilang kok.. mau liburan kemana sayang?”

**Dita** : “Hmmm.... kemana yah?? kita ke Bandung yuuu....”

**Doni** : “Iya oke sayang besok kita ke Bandung yah tapi kita nunggu aku libur dulu baru kita ke bandung”

**Dita** : “hehehe asiiiik... makasih ya sayaang kamu baik banget aku beruntung banget punya suami baik kaya kamu”

**Doni** : “Iya sayaang... kita pakai uang tabungan kita untuk liburan. Itu sebagai tanda terimakasih atas tugasmu sebagai seorang istri yang mampu merawat anak dan suaminya serta membantu suaminya mencari nafkah”

1 Tahun berlalu Ani, Bunga dan Dita bertemu lagi di pasar. Ani dan Bunga menceritakan apa yang telah terjadi dengan keluarga mereka.

**Dita** : “Hai Ani Bunga, apa kabar kalian? Udah lama ga ketemu yah... gimana kabar suami kalian?”

**Ani** : “Baik mba, saya sudah cerai dengan Adi mba dan saya sudah melahirkan. Tetapi Adi tidak mau bertanggung jawab kepada saya. Jangankan untuk membiayai persalinan dan biaya hidup saya dengan anak saya. Menjenguk saya pun dia tidak mba”

**Bunga** : “Alhamdulillah baik mba, Bambang dikeluarkan dari kampusnya dan sekarang bambang jadi pengangguran dan hidup kami semua sekarang ditanggung oleh orang tua aku. Aku malu mba....”

**Dita** : “Ya ampuuun... saya ikut prihatin dengan apa yang telah kalian alami. Mudah2an semua ada hikmahnya yaaa...”

**Ani** : “Iya mba. Selama ini Adi jahat, kami hidup tersiksa dengan selalu mengandalkan dari orang tua Adi, sedangkan rayuan yang dulu Adi katakan semuanya palsu. Saya menyesal kenapa dulu saya tergoda dengan rayuan Adi kalo pada akhirnya Adi tidak bertanggung jawab dan aku sekarang menjadi seorang janda dan sengsara”

**Bunga** : “Aku juga nyesel mba kenapa dulu aku terburu2 menikah. Seandainya aku dulu nyuruh Bambang untuk lulus kuliah dulu dan bekerja mungkin kalo aku mau beli apapun dibeliin deh... dan pasti hidup aku ga akan kaya sekarang serba kekurangan dan selalu mengandalkan orang tua. Sedangkan teman temanku mereka sudah mendapatkan pekerjaan yang mereka cita citakan dan sepertinya mereka hidup bahagia. Mba Dita beruntung punya keluarga seperti itu hidup bahagia dengan pekerjaannya dan punya suami baik, mapan.”

**Dita** : “Sudahlah jangan disesali, yang penting kalian bisa ambil hikmahnya dari semua ini.”

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2015-2016
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan (3 X 45 Menit)
Standar Kompetensi	Berfikir kreatif
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat berfikir kreatif</li> <li>- Siswa bisa memahami pentingnya berfikir kreatif</li> </ul>

A	Topik/Materi	Berfikir kreatif
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Belajar
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pengembangan dan Penyesuaian
E	Tujuan Layanan	Setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu berfikir kreatif.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa</li> <li>- Guru pembimbing mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>- Guru pembimbing menyampaikan tujuan layanan BK</li> <li>- Guru pembimbing mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan.</li> </ul>
	Inti (25 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiap siswa mempersiapkan alat tulis masing-masing</li> <li>- Guru memberikan waktu lima menit kepada siswa untuk membuat gambar yang unturnya terdiri dari gambar segitiga, lingkaran, dan persegi.</li> </ul>



## **Materi Pembelajaran :**

### **MATERI BERPIKIR KREATIF**

#### **A. Pengertian Berfikir Kreatif**

**Menurut J. C. Coleman dan C. L. Hammen (1974), berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam konsep, pengertian, penemuan maupun karya seni.**

Sedangkan D.W. Mckinnon (1962) menyatakan, selain menghasilkan sesuatu yang baru, seseorang baru bisa dikatakan berpikir secara kreatif apabila memenuhi dua persyaratan, yaitu :

1. Sesuatu yang dihasilkannya harus dapat memecahkan persoalan secara realistis. Misalnya, untuk mengatasi kemacetan di ibukota, bisa saja seorang walikota mempunyai gagasan untuk membuat jalan raya di bawah tanah,
2. Hasil pemikirannya harus merupakan upaya mempertahankan suatu pengertian atau pengetahuan yang murni. Dengan kata lain, pemikirannya harus murni berasal dari pengetahuan atau pengertiannya sendiri, bukan jiplakan atau tiruan. Misalnya, seorang perancang busana mampu menciptakan rancangannya yang unik dan mempesona. Perancang itu dapat disebut kreatif kalau rancangan itu memang murni idenya, bukan mencuri karya atau gagasan orang lain.

Menurut ahli lain, Dr. Jalaludin Rakhmat (1980) untuk bisa berpikir secara kreatif, si pemikir sebaiknya berpikir analogis. Jadi, proses berpikirnya dengan cara menganalogikan sesuatu dengan hal lain yang sudah dipahami.

#### **B. Tahap-tahap Berfikir Kreatif**

Agar mampu berpikir secara kreatif, pikiran harus dioptimalkan pada setiap tahap yang dilalui. Lima tahap pemikiran ialah orientasi, preparasi, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

##### **1. Orientasi masalah**

Si pemikir merumuskan masalah dan mengidentifikasi aspek-aspek masalah tersebut. Dalam prosesnya, si pemikir mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang tengah dipikirkan.

##### **2. Preparasi**

Pikiran harus mendapat sebanyak mungkin informasi yang relevan dengan masalah tersebut. Kemudian informasi itu diproses secara analogis untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada tahap orientasi. Si pemikir

harus benar-benar mengoptimalkan pikirannya untuk mencari pemecahan masalah melalui hubungan antara inti permasalahan, aspek masalah, serta informasi yang dimiliki.

### **3. Inkubasi**

Ketika proses pemecahan masalah menemui jalan buntu, biarkan pikiran beristirahat sebentar. Sementara itu pikiran bawah sadar kita akan terus bekerja secara otomatis mencari pemecahan masalah. Proses inkubasi yang tengah berlangsung itu akan sangat tergantung pada informasi yang diserap oleh pikiran. Semakin banyak informasi, akan semakin banyak bahan yang dapat dimanfaatkan dalam proses inkubasi.

### **4. Iluminasi**

Proses inkubasi berakhir, karena si pemikir mulai mendapatkan ilham serta serangkaian pengertian (insight) yang dianggap dapat memecahkan masalah. Pada tahap ini sebaiknya diupayakan untuk memperjelas pengertian yang muncul. Di sini daya imajinasi si pemikir akan memudahkan upaya itu.

### **5. Verifikasi**

Si pemikir harus menguji dan menilai secara kritis solusi yang diajukan pada tahap iluminasi. Bila ternyata cara yang diajukan tidak dapat memecahkan masalah, si pemikir sebaiknya kembali menjalani kelima tahap itu, untuk mencari ilham baru yang lebih tepat.

## **C. Metode Berpikir Kreatif**

Ada sejumlah metode yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah secara kreatif, yakni sebagai berikut :

### **1. Evolusi**

Melalui metode ini, ide diperbaiki sedikit demi sedikit. Perbaikan itu dapat dilakukan berulang kali. Ide tersebut dapat merupakan perbaikan dari yang telah ada., gabungan sejumlah ide atau bahkan ide baru sama sekali. Dengan perbaikan sedikit demi sedikit, sering kali diperoleh hasil yang jauh berbeda dengan hasil sebelumnya. Contoh nyatanya adalah pada teknologi telepon genggam. Bila diperhatikan, beda antara tipe yang baru dengan sebelumnya kadang tidak jauh berbeda.



## **2. Sintesa**

Dengan metode ini, dua atau lebih ide dikombinasikan menjadi sebuah ide baru. Contohnya, telepon genggam yang dilengkapi kamera.

## **3. Revolusi**

Metode revolusi mengajak kita untuk mengungkapkan ide yang sama sekali baru. Misalnya, beberapa ratus tahun yang lalu, manusia belum terbayang untuk menggunakan matahari sebagai sumber energi. Namun saat ini, telah diciptakan pembangkit listrik tenaga matahari.

## **4. Reaplikasi**

Melihat sesuatu yang sudah ada, dengan sudut pandang yang baru. Hindari berpikir bahwa sesuatu hanya dapat dipakai sesuai kegunaannya. Misalnya KTM (kartu tanda mahasiswa) bukan hanya sekedar dapat dipakai sebagai identitas atau sebagai kartu ATM, tapi bisa juga dipakai untuk membelah keju (?).

## **5. Ubah cara pandang (Insight)**

Fokuslah untuk menyelesaikan inti permasalahan yang ada, dan jangan terpusat pada kebiasaan lama dalam menyelesaikan sesuatu. Contohnya, bagaimana agar perkuliahan tidak terlalu membosankan? Materi perkuliahan tidak harus disampaikan semua oleh dosen. Bisa saja dosen meminta tiap mahasiswa untuk mempelajari bagian tertentu dan mempresentasikannya pada rekan-rekan mahasiswa. Dosen hanya perlu mengawasi, memperbaiki, dan menambahkan jika perlu (tentu sangat perlu lah...).

### **D. Cara Agar Menjadi Lebih Kreatif**

1. Perhatikan ide-ide kecil, karena dari ide yang kecil inilah dapat timbul ide-ide yang besar nantinya.
2. Carilah ide sambil melamun, biarkan pikiran Anda melayang dan mengembara ke mana-mana.
3. Simpanlah ide-ide dalam file supaya bisa dilihat ulang apabila diperlukan.
4. Sering-seringlah memakai kata-kata "*andaikan*" dan "*bagaimana jika*".
5. Cobalah cara-cara yang berbeda dalam aktivitas anda.
6. Belajarlah bahasa asing untuk melatih otak supaya tetap aktif.

7. Bermainlah dengan permainan-permainan yang dapat melatih fungsi otak, misal catur, bridge.
8. Cobalah mengaktifkan tangan kiri Anda.
9. Sering-seringlah mengerjakan teka-teki silang atau puzzle.
10. Sering-seringlah memperkirakan ukuran tanpa memakai alat ukur.
11. Tambahlah wawasan dengan banyak membaca buku pengetahuan.
12. Sering-seringlah membuat analogi-analogi, misal ilmu pengetahuan itu seperti mata air, selalu mengalir dan tidak pernah ada habisnya

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2015-2016
Jumlah Pertemuan	2 kali pertemuan (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi	Penyesuaian minat dan bakat
Kompetensi Dasar	Memahami minat dan bakat yang dimiliki

A	Topik/Materi	Tes Inventori untuk menemukan minat dan bakat yang dimiliki
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Karir
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pengembangan dan Penyesuaian
E	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memahami minat dan bakat yang dimiliki</li> <li>- Siswa mampu merencanakan cita-cita dan karir di masa depan</li> <li>- Siswa mampu memilih cita-cita yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya</li> <li>- Siswa mampu menyesuaikan kemampuan, minat dan bakat sesuai dengan lapangan pekerjaan</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa</li> <li>- Guru pembimbing mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>- Guru pembimbing mengajak peserta didik terlibat dalam tes inventori bakat dan minat</li> </ul>
	Inti (25 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diminta untuk mengisi tes inventori minat dan bakat</li> <li>- Guru pembimbing mempersilahkan peserta didik untuk mengisi selama 15 menit</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing menjelaskan ciri-ciri dan bidang pekerjaan yang cocok dari macam-macam bakat</li> </ul>
	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengomentari kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Guru pembimbing menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan</li> </ul>
H	Tempat Layanan	Ruang kelas
I	Metode Pembelajaran	Diskusi, Tes Inventori
J	Alat Dan Perlengkapan	Kertas, laptop, LCD dan Alat tulis
K	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memilih cita-cita yang sesuai dengan kemampuannya</li> <li>- Siswa mampu mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya</li> </ul>
L	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memahami pentingnya mengetahui minat dan bakatnya</li> </ul>
M	Tindak Lanjut	Bimbingan Kelompok
N	Sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="http://pelangi01.blogspot.com/2009/05/memahami-serta-mengembangkan-bakat-dan.html">http://pelangi01.blogspot.com/2009/05/memahami-serta-mengembangkan-bakat-dan.html</a></li> </ul>

<p>Yogyakarta , Agustus 2015</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling</p> <p>Suyati S.Pd</p>	<p>Mahasiswa Praktikan</p> <p>Siti Nuramaliana</p> <p>NIM. 12104244031</p>
---	--

## **Materi Pembelajaran :**

### **MENGENALI 8 TIPE KECERDASAN MANUSIA MENURUT HOWARD GARDNER**

#### **1. Kecerdasan Linguistik (Word Smart)**

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang memiliki kecerdasan ini merupakan seseorang yang pandai mengolah kata-kata saat berbicara maupun menulis. Orang tipe ini biasanya gemar mengisi TTS, bermain scrabble, membaca, dan bisa mengartikan bahasa tulisan dengan jelas.

Ciri-cirinya: Senang bermain dengan kata-kata, menikmati membaca, diskusi dan menulis, suka membumbui percakapan dengan hal-hal menarik yang baru saja Ia baca atau dengar, suka mengerjakan teka-teki silang, bermain scrabble atau bermain puzzle. Dapat mengeja dengan sangat baik, senang bermain dengan kata-kata. Jika Seseorang memiliki kecerdasan ini, maka pekerjaan yang cocok untuk Ia adalah jurnalis, penyair, atau pengacara.

#### **2. Kecerdasan Matematis atau Logika (Number Smart)**

Kecerdasan logik matematik ialah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan menyusun solusi dengan urutan yang logis atau masuk akal. Tipe kecerdasan ini adalah orang yang memiliki kecerdasan dalam hal angka dan logika.

Ciri-cirinya: senang bekerja dengan angka dan dapat melakukan perhitungan mental (mencongak), senang menyiapkan jadwal perjalanan secara terperinci, senang dengan permainan, puzzle atau sesuatu yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan statistis seperti permainan cheker atau catur. Pekerjaan yang cocok jika memiliki kecerdasan ini adalah ilmuwan, akuntan, atau progammer.

#### **3. Kecerdasan Spasial (Picture Smart)**

Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat). Mereka yang termasuk ke dalam tipe ini memiliki kepekaan tajam untuk visual, keseimbangan, warna, garis, bentuk, dan ruang. Selain itu, mereka juga pandai membuat sketsa ide dengan jelas.

Ciri-cirinya: menyukai seni, menikmati lukisan dan patung. Memilki cita rasa yang baik akan warna, cenderung menyukai pencatatan secara visual dengan

menggunakan kamera atau handycam. Pekerjaan yang cocok untuk tipe kecerdasan ini adalah arsitek, fotografer, desainer, pilot, atau insinyur.

#### 4. Kecerdasan Kinetik-Jasmani (Body Smart)

Kecerdasan kinestetik ialah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan. Orang tipe ini mampu mengekspresikan gagasan dan perasaan. Mereka menyukai olahraga dan berbagai kegiatan yang mengandalkan fisik.

Ciri-cirinya: gemar berolahraga atau melakukan kegiatan fisik, cakap dalam melakukan sesuatu seorang diri, senang memikirkan persoalan sambil aktif dalam kegiatan fisik seperti berjalan atau lari. Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini adalah atlet, pengrajin, montir, dan penjahit.

#### 5. Kecerdasan Musikal (Music Smart)

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre dari musik yang didengar.

Ciri-cirinya: yaitu suka bersiul, mudah menghafal nada lagu yang baru didengar, menguasai salah satu alat musik tertentu, peka terhadap suara sumbang, dan gemar bekerja sambil bernyanyi. Pekerjaan yang cocok untuk Seorang yang mempunyai kecerdasan ini adalah penyanyi atau pencipta lagu.

#### 6. Kecerdasan Interpersonal (People Smart)

Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Orang tipe ini biasanya mengerti dan peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, dan temperamen orang lain. Ciri-cirinya: senang bekerja sama dengan orang lain dalam suatu kelompok atau komite, lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri. Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini antara lain networker, negosiator, atau guru.

#### 7. Kecerdasan Intrapersonal (Self Smart)

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Mampu memotivasi dirinya sendiri dan melakukan disiplin diri. Orang tipe ini memiliki kecerdasan pengetahuan akan diri sendiri

dan mampu bertindak secara adaptif berdasarkan pengenalan diri.

Ciri-cirinya: sering menyendiri untuk memikirkan dan memecahkan masalah itu sendiri, mempunyai hobi atau kesenangan yang bersifat pribadi yang tidak banyak anda bagikan atau ungkapkan kepada orang lain. Pekerjaan yang cocok untuk Orang dengan tipe ini yaitu konselor atau teolog.

#### 8. Kecerdasan Naturalis (Nature Smart)

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Orang yang memiliki kecerdasan ini mampu memahami dan menikmati alam dan menggunakannya secara produktif serta mengembangkan pengetahuannya mengenai alam.

Ciri-cirinya: yaitu mencintai lingkungan, mampu mengenali sifat dan tingkah laku binatang, dan senang melakukan kegiatan di luar atau alam. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh petani, nelayan, pendaki, dan pemburu.

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Kapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki  
Yogyakarta

---

**LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDU**

**I. IDENTITAS KONSELI**

- |                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama                  | : Dwi Lestari                         |
| 2. Kelas                 | : X Pemasaran 2                       |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Yogyakarta, 18 Desember 1997        |
| 4. Jenis Kelamin         | : Perempuan                           |
| 5. Agama                 | : Islam                               |
| 6. Status Dalam Keluarga | : Anak Angkat                         |
| 7. Alamat Asal           | : Purwokinanti PA 1/311 RT. 19 RW. 04 |

**II. IDENTITAS ORANG TUA KANDUNG**

- |              |  |
|--------------|--|
| 1. Ayah      |  |
| a. Nama      | : Slamet Raharjo                                   |
| b. Agama     | : Islam  |
| c. Pekerjaan | : Petani   |
| d. Alamat    | : Jalan Parangtritis Km. 15 Gerselo Patalan Bantul |
| 2. Ibu       |  |
| a. Nama      | : Marsiah (Alm)                                    |
| b. Agama     | : Islam  |
| c. Pekerjaan | : -  |
| d. Alamat    | : -  |

**III. LATAR BELAKANG KONSELI**

- |   |  |
|---|--|
| a. Latar Belakang Keluarga  |  |
| Konseli tinggal bersama Budhe dan Padhenya dan sudah dianggap anak sendiri oleh Budhe&Padhenya dikarenakan Ibunya Konseli |  |



meninggal dan Bapak kandungnya sudah tidak sanggup menyekolahkan Konseli dikarenakan faktor biaya. Budhe dan Padhe sudah dianggap sebagai Ibu dan Ayah oleh konseli. Menurut konseli, Budhenya itu galak dan sering memarahi Konseli. Konseli mempunyai keyakinan bahwa semua ibu kandung itu galak.

b. Latar Belakang Sosial

Konseli merupakan siswa yang cukup pendiam dan selalu terlihat murung. Konseli merupakan pribadi yang tertutup walaupun konseli banyak menjalin pertemanan dengan siswa di kelas.

#### IV. GEJALA YANG NAMPAK

Gejala yang nampak pada konseli yaitu :

1. Konseli sering terlihat murung dan nampak tidak bersemangat.
2. Konseli sangat pendiam

#### V. KELUHAN YANG SERING DIALAMI

Konseli merasa tidak cukup merasa nyaman di rumah sehingga konseli sering memilih untuk bermain bersama temannya, konseli merasa risih karena selalu dimarahi oleh budhenya. Sehingga konseli merasa semua ibu angkat itu sama. Pasti galak, jahat dan selalu marah-marah.

#### VI. MASALAH YANG SEBENARNYA

Konseli merasa tidak nyaman di rumah sehingga konseli sering memilih untuk bermain bersama temannya, konseli merasa risik karena selalu dimarahi oleh budhenya. Budhe dan Padhe sudah dianggap sebagai Ibu dan Ayah oleh konseli. Menurut konseli, Budhenya itu galak dan sering memarahi Konseli. Konseli mempunyai keyakinan bahwa semua ibu kandung itu galak.

#### VII. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

1. Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan *Rational Emotive Therphy (RET)*
2. Alasan digunakan pendekatan ini yaitu pendekatan ini membantu menghilangkan *irrational believe* menjadi *rasional believe*
3. Teknik yang digunakan dalam RET yaitu :
  - a. *Menunjukan Konseli untuk menunjukan sikap Irasionalnya*  
Konselor berusaha menunjukan bahwa apa yang di pikirkan konseli merupakan sikap irasional (tidak masuk akal)

- b. *Menanyakan peristiwa kapan pemikiran irasionalnya muncul*  
Konselor berusaha menanyakan waktu munculnya pemikiran irasionalnya mulai muncul
- c. *Menggali berbagai keyakinan Konseli*  
Konselor berusaha menggali dan mengeksplor berbagai macam keyakinan konseli tentang pemikiran irasionalnya
- d. *Menunjukkan bahwa pemikiran konseli itu tidak irasional*  
Konselor berusaha menunjukkan pemikiran konseli itu merupakan pemikiran yang tidak bisa digeneralisasikan dan tidak masuk akal
- e. *Mengarahkan konseli merubah fikiran irasionalnya menjadi fikiran yang rasional*  
Konselor berusaha mengarahkan konseli untuk merubah fikiran irasionalnya (tidak masuk akal) menjadi fikiran yang rasional (masuk akal)
- f. *Meyakinkan konseli tentang pentingnya merubah pemikiran irasionalnya*  
Konselor meyakinkan konseli tentang pentingnya dan meyakinkan manfaat merubah pemikiran menjadi yang rasional

## VIII. DIAGNOSIS

Konseli merasa semua ibu angkat itu galak, jahat dan sering marah-marah.  
Konseli ingin merubah pemikirannya

## IX. PROGNOSIS

Kemungkinan masa depan masalah konseli dapat dituntaskan. Hal ini dikarenakan konseli mempunyai keinginan yang kuat untuk memperbaiki hubungan dengan budhanya. Oleh karena itu, konselor perlu membantu konseli agar merubah keyakinan yang irasionalnya menjadi keyakinan yang rasional

## X. TUJUAN KONSELING

Tujuan konseling ini adalah membantu konseli merubah keyakinan yang irasionalnya menjadi keyakinan yang rasional

## XI. PELAKSANAAN KONSELING

Konseling dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Waktu : 12.00-13.00 WIB

Ruang : Bimbingan Konseling

Pembimbing : Siti Nuramaliana

Konselor/Konseli	Dialog	Keterampilan	Pendekatan
Konseli	“Assalamualaikum....”		
Konselor	“Waailaikumsalam, eh mba dwiya.. silahkan masuk mba, silahkan duduk”	Attending	
Konseli	“Iya bu terimakasih (kemudian duduk)”		
Konselor	“Gimana mba dwi kabarnya? Sehat?”	Pembentukan Raport	
Konseli	“Alhamdulillah bu sehat”		
Konselor	“ Gimana sekolahnya? Lancar?”		
Konseli	“Saya bolos terus bu”		
Konselor	“Oh iya... yang ibu lihat juga seperti itu ya mba. Mba sudah 9 kali Alfa. gimana mba? ada yang ingin	Pembentukan Raport, Empati	

	diceritakan sama ibu? Sepertinya mba Dwi sedang ada sesuatu yang ingin diceritakan. Ibu senang sekali kalo mba Dwi mau cerita sama ibu”		
<b>Konseli</b>	“Iya bu, sebenarnya aku sakit hati banget bu sama Budheku...”		
<b>Konselor</b>	“Coba ceritakan kenapa mba Dwi bisa sakit hati!”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Gini bu, aku tinggal sama Budhe sama Padhe mereka itu galak banget mba, aku main ga boleh. Aku jadi males di rumah mba. Kadang aku jadi males berangkat ke sekolah”		
<b>Konselor</b>	“Oh gitu... ibu faham kok apa	<i>Empati, Pertanyaa</i>	

	yang dirasakan mba Dwi, kalo boleh ibu tahu orang tua mba Dwi kemana?”	<i>n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Bapak di Bantul bu, tapi kalo Ibu sudah meninggal”		
<b>Konselor</b>	“Oh Ani... kalo boleh ibu tahu mba Dwi kenapa males berangkat sekolah?”	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Budheku ngomel ngomel terus bu, padahal aku udah anggep dia kaya ibuku sendiri mba.”		
<b>Konselor</b>	“Sudah berapa lama mba Dwi tinggal dengan Budhe?”	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Baru setelah ibuku meninggal bu”		
<b>Konselor</b>	“Pasti mba Dwi kehilangan sosok ibu yaaa...”	<i>Empati</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya bu (Sambil menangis)”		
<b>Konselor</b>	“Iya ibu faham	<i>Empati,</i>	

	kok, terus kalo mba Dwi bolos sekolah apa yg mba Dwi lakukan di rumah bapak?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Cuman tiduran, nonton tv bu. Aku tuh males dirumah soalnya budhe galak banget, ngomel-ngomel gajelas dan selalu nuntut ini itu”		
<b>Konselor</b>	“Darimana mba Dwi bisa menyimpulkan seperti itu?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Ya emang dia gitu bu, ketus jutek, marah-marah terus. Emang semua ibu angkat tuh galak ya bu”		
<b>Konselor</b>	“Terus apa yang mba Dwi lakukan ketika budhe mba Dwi marah?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Aku sih diem aja bu, bingung juga mau ngapain”		

<b>Konselor</b>	“Apakah bapak mba Dwi tahu kalo budhe suka marah2?”	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Gatau bu, saya ga pernah cerita e bu”		
<b>Konselor</b>	“Apa mba Dwi tahu penyebab budhe sering marah2?”	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Kayanya gara gara aku ga pernah bantuin dia bu, aku dirumah diem aja ga pernah bantuin dia. Dia kesel bu soalnya dia kan yang nyekolahin aku, tapi akunya malah gamau bantuin dia”		
<b>Konselor</b>	“Kalo boleh ibu tahu, budhe mba Dwi kerjanya apa?”	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Budhe punya catering bu”		
<b>Konselor</b>	“Berarti masalah mba Dwi sekarang yaitu sakit hati dengan budhe	<i>Merangku m</i>	

	jadi gamau sekolah?”		
<b>Konseli</b>	“Iya bu, bener...”		
<b>Konselor</b>	“Ibu rasa kalo mba Dwi membolos malah akan menambah masalah lagi, pasti mba Dwi sayang kan sama orang tua mba Dwi? Kalo mba dwi sayang sama orang tua mba Dwi pasti mba Dwi ga akan mengecewakan mereka”	<i>Genuin, Pertanyaa n tertutup, Mengekspl orasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya sih bu, aku sayang banget sama orang tua aku. Tapi kenapa semua ibu angkat pasti galak, sering marah-marah?”		
<b>Konselor</b>	“Tadi mba Dwi bilang bahwa sayang kepada kedua orang tuanya tapi kenapa mba dwi malah	<i>Konfronta si, Pertanyaa n terbuka, Mengekspl orasi masalah</i>	<i>Menunju kan Konseli untuk menunju kan sikap</i>



	membolos sekolah?”		<i>Irasional nya</i>
<b>Konseli</b>	“Mungkin karena saya kecewa bu sama budhe, budhe marah marah terus aku kesel tiap hari dengerin budhe ngomel- ngomel. Dia ngungkit- ngungkit aja masalah dia udah nyekolahin aku terus aku gatau terimakasih katanya”		
<b>Konselor</b>	“Ibu rasa kalo mba Dwi punya pendapat seperti itu mba Dwi akan selalu berfikiran negatif kepada budhe mba Dwi. Kalo boleh ibu tahu, setelah budhe marah2 apa mba Dwi minta maaf?”	<i>Genuin, Mengekspl orasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Aku ga pernah minta maaf bu.		

	Aku takut bu”		
<b>Konselor</b>	“Kalo boleh ibu tahu, sejak kapan budhe selalu marah-marah sama kamu?”	<i>Pertanyaa n tertutup, Mengekspl orasi masalah</i>	<i>Menanya kan peristiwa kapan pemikira n irasional nya muncul</i>
<b>Konseli</b>	“Ya itu semenjak aku ga pernah bantuin dia bu, dia ngungkit-ngungkit masalah katanya aku gatau terimakasih bu”		
<b>Konselor</b>	“Menurut mba Dwi, budhe mba Dwi sayang ga sama mba Dwi?”	<i>Pertanyaa n tertutup, Meneksplo rasi masalah</i>	<i>Menggal i berbagai keyakina n Konseli</i>
<b>Konseli</b>	“Iya palingan bu”		
<b>Konselor</b>	“Kalo boleh ibu tahu, kenapa mba Dwi menyimpulkan semua ibu angkat itu galak, menyeramkan,	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	<i>Menggal i berbagai keyakina n konseli</i>

	tukang marah-marah?”		
<b>Konseli</b>	“Ya kaya di sinetron- sinetron aja bu. Rata-rata kan gitu kalo anak angkat selalu diperlakukan semena-mena, seenaknya, selalu ditindas (Sambil menangis)”		
<b>Konselor</b>	“Menurut mba Dwi apa semua ibu angkat itu seperti itu?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	<i>Menggal i berbagai keyakina n konseli</i>
<b>Konseli</b>	“Iya paling sama bu”		
<b>Konselor</b>	“Dulu, Ibu juga punya temen yang diangkat jadi anak angkat. Tetapi ibu angkatnya itu juga baik kok mba. Malah beliau selalu memperlakukan seperti anaknya sendiri. Tetapi temen ibu itu anaknya	<i>Pertanyaa n tertutup</i>	<i>Menunju kan bahwa pemikira n konseli itu tidak irasional , Genuin</i>

	<p>prihatin, tiap hari disekolah jualan nasi uduk bantuin ibu angkatnya, kalo ke sekolah naik sepeda. Apalagi dia pinter disekolah dan jadi murid berprestasi sampe dapet beasiswa. Terus sampe sekarang temen ibu sudah lulus kuliah dan jadi dosen sampe Ibu angkatnya itu dibelikan motor sama temen ibu. terbukti kan ga semua ibu angkat itu jahat? Itu semua tergantung kitanya, ibu rasa kalo kitanya bisa menempatkan diri, bisa prihatin, meringankan beban beliau</p>		
--	---	--	--

	sebagai balas budi kita kepada yang sudah mengasuh kita pasti beliau juga akan baik sama kita”		
<b>Konseli</b>	“Hm..... iya bu betul”		
<b>Konselor</b>	“Terus gimana rencananya mba Dwi sekarang? Apa masih tetep mau membolos?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“ngga bu, saya juga kadang kasian sih sama budhe. Dia cape banget bu”		
<b>Konselor</b>	“Nah... terbukti kan ga semua ibu angkat itu seperti yang mba Dwi pikirkan. Karena ibu rasa kalo mba Dwi bisa menempatkan diri, ikut bantu, ikut prihatin pasti budhe mba Dwi juga	<i>Pertanyaa n tertutup, Genuin</i>	<i>Mengara hkan konseli merubah fikiran irasional nya menjadi fikiran yang rasional</i>

	<p>makin sayang sama mba Dwi dan malah simpati sama mba Dwi. Berarti mba Dwi dimata budhe itu anak prihatin, baik, jadi budhe ngerasa ga sia-sia nyekolahkan mba Dwi”</p>		
<b>Konseli</b>	“Iya yah bu... bener”		
<b>Konselor</b>	“Nah menurut mba Dwi, apa yang harus mba Dwi lakukan sekarang?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Gimana kalo aku cerita sama ayahku aja ya bu, terus aku minta maaf sama budhe selama ini aku jarang bantuin dia.”		
<b>Konselor</b>	“Ibu setuju dengan keputusan mba Dwi, Ibu rasa kalo mba Dwi mau merubah sikap mba Dwi,	<i>Genuin</i>	<i>Meyakin kan konseli tentang pentingn ya merubah</i>

	mau prihatin, mau meringankan beban budhe pasti budhe juga akan simpatik, baik dan malah makin sayang sama mba Dwi”		<i>pemikiran irasionalnya</i>
<b>Konseli</b>	“Iya bu.”		
<b>Konselor</b>	“Oke, ibu rasa kalo mba Dwi masih punya keyakinan seperti itu pasti mba Dwi akan selalu sakit hati sana budhe ujung-ujungnya males sekolah?”	<i>Genuin, Pertanyaan tertutup</i>	<i>Meyakinkan konseli tentang pentingnya merubah pemikiran irasionalnya</i>
<b>Konseli</b>	“Iya bu bener, jadi aku harus minta maaf sama budhe ya bu?”		
<b>Konselor</b>	“Iya ibu rasa itu keputusan yang bagus. Oke kita bahas dulu cara mba Dwi minta maaf sama budhe ya. Menurut mba Dwi gimana	<i>Menentukan masalah, Genuin, Pertanyaan terbuka, Curah pendapat</i>	

	caranya mba Dwi harus minta maaf sama budhe?”		
<b>Konseli</b>	“Rencananya aku mau ngomong langsung sama budhe bu tapi kalo budhe lagi santai. Tapi aku rada takut bu. hehe Aku mau minta maaf bu, mau jelasin aku ga akan gitu lagi, insyaAllah aku mau bantuin budhe karena aku belum bisa ngasih budhe uang cuman bisa bantuin doang”		
<b>Konselor</b>	“Tadi mba Dwi bilang mba Dwi mau minta maaf tapi mba Dwi takut. Ibu rasa kalo mba Dwi mau ngomong, minta maaf pasti masalah mba Dwi cepet	<i>Konfrontasi, Pertanyaa n terbuka, Memahami masalah, Curah pendapat</i>	



	selese, Terus kira-kira budhe mau jawab apa kalo mba Dwi udah minta maaf?”		
<b>Konseli</b>	“Ya.... paling ujung-ujungnya juga budhe maafin bu terus pasti nangis. Karena dia tuh pasti sayang sama aku..”		
<b>Konselor</b>	“Ibu rasa kalo mba Dwi mau minta maaf pasti masalahnya akan cepat selesai. Terus ada rencana lain untuk meminta maaf sama budhe?”	<i>Genuin, Pertanyaa n terbuka, Curah pendapat, Menilai</i>	
<b>Konseli</b>	“Gimana kalo aku minta bantuan padhe aja ya bu. Padheku itu baik banget bu, dia ga pernah marah-marah.”		
<b>Konselor</b>	“Ibu rasa juga itu bagus, terus gimana mba	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	

	Dwi mau ngomong langsung atau minta tolong sama padhe?”		
<b>Konseli</b>	“Aku bingung bu hehehe”		
<b>Konselor</b>	“Oke kita bahas satu-satu ya mas rencana mba Dwi tadi pertama mba Dwi mau ngomong langsung, kedua mau minta bantuan padhe buat minta maaf ke budhe. Nah kira-kira kalo mba Dwi ngomong langsung gimana? Apakah mba Dwi siap?”	<i>Merangku m Alternatif, Pertanyaa n terbuka, pertanyaa n tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Kalo aku ngomong langsung ya pasti bakalan plong bu. Terus ya pasti budhe juga maafin aku kok bu..”		
<b>Konselor</b>	“Ibu sangat	<i>Menilai</i>	

	setuju dengan pendapat mba Dwi. Ibu rasa kalo mba Dwi mau ngomong langsung, masalahnya akan cepat selesai”		
<b>Konseli</b>	“Iya bu.... bener”		
<b>Konselor</b>	“Gimana kalo mba Dwi minta tolong sama padhe buat ngomong?”	<i>Menilai, Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Tapi padhe itu jarang dirumah bu”		
<b>Konselor</b>	“Berarti kalo minta bantuan sama padhe susah ya?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya bu.. mendingan ngomong langsung aja sama budhe”		
<b>Konselor</b>	“Oke berarti mba Dwi memilih ngomong langsung sama budhe ya?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya bu, aku mau ngomong		

	langsung aja deh biar plong”		
<b>Konselor</b>	“Oke baik, ibu rasa itu keputusan yang tepat. Kapan rencananya mba Dwi mau ngomong sama budhe?”	<i>Memastia kn melaksana kan</i>	
<b>Konseli</b>	“Rencananya sih abis sekolah aja deh bu tapi liat kondisi dulu kalo budhe lagi santai deh bu”		
<b>Konselor</b>	“Baiklah, apakah mba Dwi yakin dengan keputusan mba Dwi untuk ngomong langsung?”	<i>Memastik an melaksana kan</i>	
<b>Konseli</b>	“Yakin banget bu. Kalo engga masalahnya kan ga akan selesai- selesai”		
<b>Konselor</b>	“Iya ibu harap mba Dwi bisa menjalankan keputusan mba Dwi itu yaaa... Ibu rasa kalo	<i>Harapan, Genuin</i>	

	mba Dwi tidak menyelesaikannya mba Dwi pasti akan kefikiran terus nanti malah semakin banyak Alfanya karena dalam setahun itu maksimal bolos 14 kali, selebihnya ya berarti harus siap di drop Out”		
<b>Konseli</b>	“Iya bu, makasih banyak ya bu aku jadi plong banget bisa cerita sama ibu”		
<b>Konselor</b>	“Sama-sama mba Dwi, ibu juga senang kok isa membantu mba Dwi, Gimana ada yang masih mengganjal mungkin?”	<i>Pertanyaa n terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Sudah bu, mungkin itu dulu aja. Saya sekalian pamit		

	ya bu”		
<b>Konselor</b>	“Iya mba Dwi kalo ada masalah atau mau curhat sama ibu, mba Dwi boleh kok dateng kesini lagi atau bbm/sms ibu yaaa... ibu tunggu perkembangan masalah mba Dwi selanjutnya.”		
<b>Konseli</b>	“Iya bu, pasti nanti saya kesini lagi yaaa.. makasih banyak bu. Assalamualaiku m (Sambil cium tangan)”		
<b>Konselor</b>	“sama-sama mba. Waalaikumsala m.... (Mengantarkan sampai pintu ruang BK)”	<i>Attending</i>	

Yogyakarta , September 2015  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM. 12104244031

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Kapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki  
Yogyakarta

---

**LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDU**

**XII. IDENTITAS KONSELI**

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 8. Nama                   | : Safril Putra M                                |
| 9. Kelas                  | : X PM 1  |
| 10. Tempat, Tanggal Lahir | : Semarang, 08 April 2000                       |
| 11. Jenis Kelamin         | : Laki-Laki                                     |
| 12. Agama                 | : Islam   |
| 13. Status Dalam Keluarga | : Anak kandung                                  |
| 14. Alamat Asal           | : Jalan Semangu, RT. 11 RW. 04<br>Gedung Kuning |

**XIII. IDENTITAS ORANG TUA KANDUNG**

- |              |  |
|--------------|--|
| 3. Ayah      |  |
| e. Nama      | : Mulyanif                                   |
| f. Agama     | : Islam                                      |
| g. Pekerjaan | : Wiraswasta (Bengkel)                       |
| h. Alamat    | : Jalan Semangu, RT. 11 RW. 04 Gedung Kuning |
| 4. Ibu       |  |
| e. Nama      | : Indah Nuraini                              |
| f. Agama     | : Islam                                      |
| g. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga                           |
| h. Alamat    | : Jalan Semangu, RT. 11 RW. 04 Gedung Kuning |

**XIV. LATAR BELAKANG KONSELI**

**c. Latar Belakang Keluarga**

Konseli tinggal bersama Ibu dan Ayah kandungnya. Ayahnya kerja di bengkel sedangkan ibunya merupakan ibu rumah tangga. Keluarganya merupakan keluarga dengan ekonomi yang pas-pasan.

**d. Latar Belakang Sosial**



Konseli merupakan anak yang pendiam, dan tertutup. Konseli selalu menjaga jarak dengan teman-temannya karena merasa minder tidak sama dengan teman-temannya yang pergi ke sekolah menggunakan sepeda motor.

#### XV. GEJALA YANG NAMPAK

Gejala yang nampak pada diri konseli yaitu :

1. Konseli sering terlihat murung dan nampak tidak bersemangat di kelas.
2. Konseli tidak cukup akrab dengan teman satu kelasnya.
3. Pada saat di kelas dan ketika teman-temannya berkumpul, konseli terkadang memilih untuk menyibukan diri dengan suatu kegiatan.

#### XVI. KELUHAN YANG SERING DIALAMI

Konseli merasa minder dengan keadaan keluarganya yang pas-pasan. Konseli juga merasa malu karena pergi ke sekolah hanya menggunakan sepeda, apalagi rumah konseli sangat jauh.

#### XVII. MASALAH YANG SEBENARNYA

Konseli merasa minder dengan keadaan ekonominya, konseli mengaku dengan menggunakan sepeda ke sekolah jadi sering terlambat dan ketika terlambat konseli memilih untuk membolos sekolah.

#### XVIII. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

1. Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan realitas.
2. Alasan digunakan pendekatan ini yaitu pendekatan ini membantu menyeimbangkan antara *need* (kebutuhan) dengan *want* (keinginan) konseli.
3. Teknik yang digunakan dalam pendekatan realitas yaitu :
  - a. *Want and Needs* (Keinginan dan kebutuhan)  
Konselor berusaha melakukan eksplorasi keinginan dan kebutuhan, konselor berusaha mengungkapkan semua kebutuhan dan keinginan konseli. Ketika konselor mendengarkan kebutuhan dan keinginan konseli. Ketika konselor mendengarkan kebutuhan dan keinginan konseli, konselor menerima dan tidak mengkritik.
  - b. *Direction and doing* (Arah dan Tindakan)

Konselor berusaha melakukan eksplorasi arah dan tindakan untuk mengetahui apa saja yang telah dilakukan konseli guna mencapai kebutuhannya. Tindakan yang dilakukan oleh konseli dieksplorasi berdasarkan berkaitan dengan masa sekarang. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan kesadaran akan total perilaku konseli.

c. *Self Evaluation* (Evaluasi Diri)

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan konselor dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya atau efektivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan.

d. Planning (Perencanaan)

Pada tahap ini, konselor bersama konseli membuat rencana tindakan guna membantu konseli memenuhi keinginan dan kebutuhannya.

XIX. DIAGNOSIS

Konseli merasa minder dan ingin membeli motor agar tidak berangkat terlambat lagi ke sekolah.

XX. PROGNOSIS

Kemungkinan masa depan masalah yang dialami oleh konseli yaitu masalah konseli akan bisa dituntaskan. Hal ini dikarenakan konseli mempunyai keinginan yang kuat untuk tidak menuntut banyak kepada orang tuanya . oleh karena itu, konselor perlu membantu konseli agar konseli mampu dengan sendiri merasa prihatin dan menerima keadaan yang sesungguhnya.

XXI. TUJUAN KONSELING

Tujuan dari konseling ini adalah membantu konseli belajar menerima keadaan yang sebenarnya.

XXII. PELAKSANAAN KONSELING

Konseling dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015

Waktu : 10.00-11.30 WIB

Ruang : Ruang Bimbingan Konseling

Pembimbing : Siti Nuramaliana

<b>Konselor/Konseli</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>Pendekatan</b>
<b>Konseli</b>	“Assalamualaikum....”		
<b>Konselor</b>	“Waailaikumsalam, eh mas safril ya.. silahkan masuk mas, silahkan duduk mas”	<i>Attending</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba” (Kemudian duduk)		
<b>Konselor</b>	“Sebelumnya saya minta maaf saya panggil safril ke ruang BK. Apakah kamu keberatan?”	<i>Pembentukan Raport</i>	
<b>Konseli</b>	“Ya.... gapapa kok mba”		
<b>Konselor</b>	“ Kalau saya lihat, nampaknya kamu terlihat murung kalau di kelas?”	<i>Keterampilan refleksi</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya, mba...”		
<b>Konselor</b>	“Kalau saya lihat di absen juga safril sering alfa ya?”	<i>Pembentukan Raport</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya bu, sebenarnya aku		

	cuman sering terlambat kok mba...”		
<b>Konselor</b>	“Coba ceritakan kenapa mas Safri bisa terlambat, dan kalo udah terlambat mas Safril kemana?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Rumah aku kan jauh bu, wajar aja kalo aku terlambat, kalo terlambat ya balik lagi ke rumah mba”		
<b>Konselor</b>	“Mba ngerti dan faham kok, rumah mas safril dimana emang?”	<i>Empati, Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“di Gedung Kuning bu”		
<b>Konselor</b>	“Mas Safril ke sekolah naik apa?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Cuma naik sepeda mba.”		
<b>Konselor</b>	“Mas Safril senang kalo ke sekolah naik sepeda?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	“Cape sih mba”		
<b>Konselor</b>	“Mba ngerti kok dari	<i>Empati</i>	<i>Penggalan</i>

	Gedung Kuning kesini juga memang agak jauh ya... apakah kamu tidak ada keinginan untuk beli motor?"		<i>Want and Need</i>
<b>Konseli</b>	"Pengen banget mba"		
<b>Konselor</b>	"Jadi kamu menginginkan motor?"	<i>Pertanyaan tertutup</i>	<i>Pengga lian Want and Need</i>
<b>Konseli</b>	"Iya mba"		
<b>Konselor</b>	"Apa alasannya sampe mas Safril pengen motor?"	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
<b>Konseli</b>	"Temen- temenku juga udah pada bawa motor mba"		
<b>Konselor</b>	"Terus apa mas Safril pernah meminta motor kepada orang tua mas Safril?"	<i>Pertanyaan tertutup</i>	<i>Pengga lian Directi on and Doing</i>
<b>Konseli</b>	"Pernah mba, tapi ga dikasih bapak ga sanggup beli katanya"		
<b>Konselor</b>	"Lalu bagaimana	<i>Pertanyaan terbuka</i>	<i>Pengga lian</i>

	yang kamu rasakan ketika bapak menolak keinginanmu?”		<i>Self Evaluation</i>
<b>Konseli</b>	“yaaa... kecewa mba tapi yaudah bapak menyuruh aku buat prihatin. Bapak bilang nanti bapak mau nabung dulu buat beli motor”		
<b>Konselor</b>	“Mba rasa apa yang bapakmu katakan itu benar, anak sekolahan itu harus bisa prihatin dulu. Lalu setelah bapak bilang seperti itu, mas Safril mau gimana? Masih tetep mau minta lagi sama bapak?”	<i>Genuin, Pertanyaan terbuka&amp;tertutup</i>	<i>Penggalan Plannin g</i>
<b>Konseli</b>	“Ngga mba kayanya”		
<b>Konselor</b>	“Kenapa gamau ngomong lagi?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Kasian sama bapak bu”		
<b>Konselor</b>	“Berarti	<i>Merangkum</i>	

	masalah mas Safril selama ini yaitu mas Safril sering terlambat karena mas Safril merasa Sepeda itu memperlambat perjalanan ke sekolah sehingga mas Safril menginginkan motor?”		
<b>Konseli</b>	“Iya mb, bener...”		
<b>Konselor</b>	“Mba rasa, naik sepeda itu bukan penyebab mas safril terlambat, karena mba punya murid juga sama dia tinggal dikalasan tetapi tidak pernah terlambat dan membolos. Apakah kamu tidak bisa berangkat lebih pagi?”	<i>Genuin, Pertanyaan tertutup, Mengeksplorasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya sih mba, bisa kok cuman		

	kayanya kalo bawa motor kan cepat?”		
<b>Konselor</b>	“Tadi mas Safril bilang kasian sama bapak, tetapi mas Safril tetep mau motor?”	<i>Konfrontasi , Pertanyaan terbuka, Mengeksplo rasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Hehehe, iya sih mba.”		
<b>Konselor</b>	“Ibu rasa kalo mas Safril terus-terusan minta motor, berarti mas Safril ga kasian sama bapak ibu, apakah bapak ibu tahu kalo mas Safril sering membolos?”	<i>Genuin, Mengeksplo rasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Ya tau bu”		
<b>Konselor</b>	“Kalo boleh mba tahu, apa yang ibu bapak mas Safril katakan?”	<i>Pertanyaan tertutup, Mengeksplo rasi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Ya itu nyuruh sekolah biar ga kaya bapak ibu katanya”		
<b>Konselor</b>	“Mas Safril sayang ga sama	<i>Pertanyaan tertutup,</i>	



	bapak ibu?”	<i>Meneksplor asi masalah</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba sayang lah”		
<b>Konselor</b>	“Mba rasa kalo Safril sayang pasti safril ga akan membolos lagi, kalo Safril membolos berarti Safril mengecewakan Ibu bapak”	<i>Genuin</i>	
<b>Konseli</b>	“..... ..... (Konseli Diam)”		
<b>Konselor</b>	“Menurut mas Safril apakah dengan naik sepeda pasti mas safril akan terlambat terus?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Ngga sih bu”		
<b>Konselor</b>	“Terus menurut mas Safril gimana caranya berangkat tetap pake sepda tetapi ga terlambat?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Berangkatnya pagi mungkin bu”		
<b>Konselor</b>	“Terus gimana rencananya mas	<i>Pertanyaan terbuka</i>	

	Safril sekarang? Masih tetep mau membolos?”		
<b>Konseli</b>	“ngga bu, saya kasian sama bapak”		
<b>Konselor</b>	“Nah... mba rasa kewajiban seorang anak itu ya cuman belajar, biar bisa ngebanggain ayah ibu. masih banyak anak- anak seumuran kamu yang tidak bisa sekolah gara2 kurang mampu. Mba rasa mas Safril harus bersyukur karena mas Safril masih bisa sekolah walopun pakai sepeda tetapi itu semua tergantung niat kitanya. Mau atau tidak sekolah?”	<i>Pertanyaan tertutup, Genuin</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya yah mba”		
<b>Konselor</b>	“Nah menurut	<i>Pertanyaan</i>	

	mas Safril apa yang harus kamu lakukan sekarang?”	<i>terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya aku mau bangun pagi aja bu biar tidak terlambat lagi.”		
<b>Konselor</b>	“Ibu setuju dengan keputusan mas Safril, mba rasa kalo mas Safril bisa sekolah yang rajin, banggain orang tua mas Safril ibu bapak pasti tambah sayang, tambah semangat menabung untuk membahagiakan anaknya termasuk nanti mungkin membelikan motor untuk mas Safril”	<i>Genuin</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba (sambil menunduk)”		
<b>Konselor</b>	“terus gimana kedepannya apakah mas	<i>Genuin, Pertanyaan tertutup</i>	

	Safril masih tetap mau membolos?”		
<b>Konseli</b>	“Ngga mba”		
<b>Konselor</b>	“Iya ibu rasa itu keputusan yang bagus. Jadi mas Safril yakin mau bangun pagi agar tidak terlambat? Gimana coba caranya biar mas Safril bangun pagi?”	<i>Menentukan masalah, Genuin, Pertanyaan terbuka, Curah pendapat</i>	
<b>Konseli</b>	”Iya mba, aku mau minta bangunin ibu aja”		
<b>Konselor</b>	“Mba juga faham kok rumah mas Safril jauh, tapi kalo mas Safril mau bangun pagi mba yakin kamu ga akan terlambat”	<i>Konfrontasi, Pertanyaan terbuka, Memahami masalah, Curah pendapat</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba”		
<b>Konselor</b>	“Mba rasa kalo mas sarfil ga bolos-bolosan pasti ibu bapak makin bangga, apalagi kalo mas Safril	<i>Genuin, Curah pendapat, Menilai</i>	

	berprestasi di sekolah. Iya ga?”		
<b>Konseli</b>	“Iya mba.”		
<b>Konselor</b>	“Oke, mba rasa kalo mas Safril bise bersyukur juga pasti mas Safril bisa senang menjalaninya dan InsyaAllah ditambah lagi rejekinya sama Allah. Kan Allah bersabda barang siapa yang bisa bersyukur akan Dia tambahkan rejekinya?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“iya mba hehehe”		
<b>Konselor</b>	“Oke berarti mas safril mau bangun pagi terus bersyukur yaaa.... oke ibu rasa mas Safril pasti bisa ko”	<i>Merangkum Alternatif, Genuin</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba...”		
<b>Konselor</b>	“Mba sangat setuju kalo mas Safril mau bangun pagi mas Safril pasti	<i>Menilai</i>	

	tidak akan terlamabt lagi ke sekolahnya”		
<b>Konseli</b>	“Iya mba.... bener”		
<b>Konselor</b>	“Gimana ada yang ingin dibicarakan lagi?”	<i>Menilai, Pertanyaan terbuka</i>	
<b>Konseli</b>	“Ga mba, makasih yaaaa”		
<b>Konselor</b>	“Sama-sama mas, lain kali datang kesini lagi yaaa.... ”	<i>Attending</i>	
<b>Konseli</b>	“Iya mba.... okee mba Assalamualaiku m.....”		
<b>Konselor</b>	“Waalaikumsal am..... ”	<i>Attending</i>	

Yogyakarta , September 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Suyati S.Pd

Mahasiswa Praktikan

Siti Nuramaliana

NIM. 12104244031

RENCANA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SMK  
KOPERASI YOGYAKARTA  
Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

A. IDENTITAS KONSELI

NO	NAMA KONSELI	KELAS
1	Dista Itami	X Pemasaran 1
2	Anisa Cindy Violitasari	X Pemasaran 1
3	Agatha Indra Febi W	X Pemasaran 1
4	Arifa Dila Putri	X Pemasaran 2
5	Adelia Rafiani	X Pemasaran 2
6	Elyana Putri	X Pemasaran 2
7	Rilo	X DKV 2
8	Hosea Fran	X DKV 2

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Konseli sedang kesal kepada sahabatnya yang sering merepotkan konseli, dan konseli mengaku sahabatnya sering mengadu dombakan konseli kepada teman-teman sekelas

C. GEJALA YANG NAMPAK

Konseli nampak malas dikelas, dan malas bertemu dengan sahabat konseli.

D. KELUHAN YANG DIALAMI

Adelia yang mengaku sering dikhianati oleh ‘R’ dan merasa sering di adu dombakan oleh ‘R’ sehingga Adelia menganggap tidak ada yang namanya sahabat. Suatu saat sahabat itu pasti akan berkhianat.

E. DIAGNOSIS

Siswa mempunyai keyakinan yang irrasional sehingga mengalami kesalahan fahaman dalam menjalin persahabatan.

F. PROGNOSIS

1. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling kelompok, baik secara prosedural dan sistematis melalui obrolan yang ringan.

2. Memberi pengarahan pada konseli agar dapat memahami pentingnya menjaga persahabatan.
  - a. Pendekatan yang digunakan : Rational Emotive Therapy (RET)
  - b. Alasan : Tingkah laku konseli yang menganggap sahabat itu tidak ada, sahabat seperti yang ada di sinetron-sinetron yang sering berkhianat (pemikiran irrasional) akan diubah menjadi pemikiran yang rasional (masuk akal) sehingga pemikiran irrasional konseli tidak muncul lagi dan digantikan dengan keyakinan yang rasional.

#### G. HASIL DARI KONSELING

Hasil dari konseling yaitu konseli sudah mampu merubah keyakinan irrasionalnya menjadi keyakinan yang rasional.

#### H. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Bekerja sama dengan wali kelas dan guru BK dalam pemantauan perkembangan konseli, terutama mengenai hubungan sosialnya dengan teman-temannya.
- b. Pemberian konseling individual apabila diperlukan.

Yogyakarta , September 2015  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM. 12104244031



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Kapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki  
Yogyakarta

---

**LAPORAN PELAKSANAAN HOME VISIT**

**A. Pedoman Wawancara**

- |                              |                                  |
|------------------------------|----------------------------------|
| 1. Hari / Tanggal            | : Kamis, 13 Agustus 2015         |
| 2. Tempat                    | : Sorowajan No. 41 RT. 02 RW. 08 |
| Banguntapan                  |                                  |
| 3. Masalah                   | : Ketidakhadiran siswa           |
| 4. Responden                 | : Ibu Cristina Suprihatin        |
| 5. Pewawancara (Interviewer) | : Siti Nuramaliana               |
| 6. Jalannya wawancara        | : 1 Jam                          |

**B. IDENTITAS KONSELI**

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 15. Nama           | : Supriyanto                                 |
| 16. Kelas          | : X Pemasaran 2                              |
| 17. Jenis Kelamin  | : Laki-laki                                  |
| 18. Agama          | : Kristen                                    |
| 19. Alamat Asal    | : Sorowajan No. 41 RT. 02 RW. 08             |
| Banguntapan        |  |
| 20. Nama Orang tua | :  |
| - Ayah             |  |
| i. Nama            | : -  |
| j. Agama           | : -  |
| k. Pekerjaan       | : -  |
| l. Alamat          | : -  |
| - Ibu              |  |
| i. Nama            | : Cristina Suprihatin                        |
| j. Agama           | : Kristen                                    |
| k. Pekerjaan       | : Pedagang                                   |
| l. Alamat          | : Sorowajan No. 41 RT. 02 RW. 08 Banguntapan |

**C. PERMASALAHAN KONSELI**

Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan secara berturut-turut dari bulan Juli-Agustus 2015.

#### D. TUJUAN HOME VISIT

1. Mengetahui penyebab siswa tidak masuk sekolah
2. Mengetahui keadaan siswa di rumah

#### E. TINDAK LANJUT

Identifikasi Masalah :

1. Siswa tidak pernah berangkat sekolah karena Anto tidak mempunyai semangat untuk sekolah
2. Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan ternyata mempunyai masalah ekonomi (Ingin dibeli motor tetapi keluarga tidak menyanggupi)

#### F. PENANGANAN MASALAH

1. Siswa diberikan pembinaan bahwa bersekolah sampai selesai akan lebih baik daripada bekerja dengan pendidikan terakhir SMP.
2. Orang tua diminta kerjasama untuk mendorong siswa agar masuk sekolah.

Yogyakarta , Agustus 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana

NIM. 12104244031

## **Materi Papan Bimbingan:**

### **3 Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Untuk Pelajar**

Apakah motivasi anda berkurang saat guru menunjukkan dirinya di depan pintu kelas. Merasa hari ini akan menjadi hari yang sangat melelahkan dan membosankan. Harus mengikuti pelajaran yang tidak disukai dan sulit untuk dipahami. Atau, anda berpikir lebih baik tidak sekolah. Bermain game atau menonton TV di rumah. Janganlah ya hehehehe

Apakah anda pernah atau sedang mengalami masalah seperti yang saya ceritakan di atas?

Jika iya, maka tulisan ini sangat cocok untuk anda. Anda akan mendapatkan cara untuk meningkatkan motivasi belajar anda. Meskipun begitu, agar motivasi ini bisa bertahan untuk jangka waktu yang lama, maka anda perlu melakukan beberapa tindakan nyata secara konsisten.

Yang semakin hari akan semakin menguatkan motivasi belajar anda. Mari kita bahas 3 cara menumbuhkan motivasi belajar untuk pelajar ;

#### **1. Memiliki Impian**

Apakah anda memiliki impian? Impian yang benar-benar ingin anda capai, alami dan harapkan sejak dulu. Impian yang akan mengubah kehidupan anda menjadi lebih baik di masa depan. Pasti setelah menyelesaikan tugas wajib anda di bangku sekolah

Pelajar yang memiliki impian akan lebih termotivasi untuk belajar daripada pelajar yang tidak memiliki impian. Pasti karena ada pendorong untuk mereka terus bertindak.

Jadikanlah impian menjadi sumber motivasi anda untuk belajar. Meskipun terkadang yang dipelajari di sekolah tidak akan selamanya bisa membantu seseorang untuk mencapai impian mereka.

Tolong, kondisi seperti ini jangan anda permasalahkan. Karena kita tidak bisa mengubah sistem pendidikan yang telah ada sejak dulu. Lebih baik memfokuskan energi dan perhatian untuk mengembangkan diri dengan belajar skill-skill tertentu yang akan membantu anda mencapai tujuan anda di masa depan.

Dengan fokus pada impian anda, maka dengan sendirinya anda akan lebih termotivasi saat belajar di sekolah.

#### **2. Menguasai Skill Belajar**

Ingin memiliki waktu bermain yang lebih panjang dari biasanya tanpa harus pusing *mikirin* pelajaran sekolah dan prestasi belajar anda terus meningkat?

Pasti semua pelajar akan berkata “YA.” Siapa sih yang tidak mau bermain. Apalagi pelajar. Usia mereka yang masih muda membuat mereka lebih tertarik untuk bermain daripada belajar atau bekerja.

Tidak terkecuali juga dengan mereka yang telah bekerja dan para orangtua. Hanya saja bentuk permainannya yang berbeda. Tapi, tetap saja, setiap orang mau bermain dan *havefun*.

“Emang bisa?”

Pastinya bisa, jika anda memiliki cara atau strategi belajar yang tepat. Untuk sukses dibidang apapun, pasti ada cara atau strategi yang tepat untuk mewujudkannya. Begitu juga dengan belajar. Apakah anda memiliki strategi atau cara belajar yang tepat?

Jika iya, motivasi belajar bukanlah satu masalah berarti untuk anda. Bahkan sebaliknya, orang yang motivasinya naik turun karena tidak memiliki cara belajar yang tepat. Mengumpulkan beberapa pengalaman yang tidak menyenangkan di sekolah yang membuat mereka malah malas belajar dan sekolah.

Cara atau strategi belajar yang sangat saya sarankan untuk anda kuasai adalah bacakilat for student. Cara kerja bacakilat yang unik membuat seorang belajar lebih cepat, memahami pelajaran dengan lebih mudah dan menghemat waktu mereka dalam belajar.

Apa yang mereka dapatkan saat bisa memahami materi dengan lebih mudah, prestasi belajar mereka pasti akan meningkat. Ada alumni bacakilat for student yang tadinya selalu mendapat peringkat terakhir di kelasnya.

Dengan menggunakan teknik belajar bacakilat for student, peringkatnya malah bergerak maju ke depan dengan lebih cepat dan sering kali di luar dugaan. Bahkan banyak dari mereka memiliki waktu bermain yang lebih banyak.

Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

### **3. Cara Pandang yang Benar akan Sekolah**

Banyak pelajar yang malas karena cara pandang mereka yang salah tentang belajar dan sekolah itu sendiri. Pelajar yang memandang sekolah sebagai satu tempat yang membosankan pasti akan malas untuk belajar.

Lain halnya jika mereka merasa sekolah atau belajar sebagai tempat untuk mengelurkan dan mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Tempat yang akan menghantarkan mereka ke impian mereka di masa depan.

Coba lihat ke dalam diri anda sendiri. Menurut anda sekolah dan belajar itu seperti apa? Apakah tempat atau sesuatu yang membosankan atau media yang akan menghantarkan anda ke impian anda.

Jika jawaban yang anda dapatkan terasa tidak nyaman, apapun jawaban anda, maka yang anda yakini harus segera diatasi. Jika tidak, anda akan tetap menilai negatif belajar dan sekolah. Ini akan menghambat anda untuk lebih berprestasi.

### **4. Relevansi Pelajaran dengan Kehidupan**

Poin ini akan menjadi tugas wajib anda. Motivasi belajar akan meningkat secara drastis ketika mengetahui relevansi antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Semakin relevan materi pelajaran dengan diri sendiri dan kehidupan nyata, motivasi belajar akan meningkat dengan sendirinya.

Masalahnya, banyak pelajar tidak mengetahui hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sendiri dan kehidupan nyata. Akibatnya, mereka menjadi malas belajar. Karena merasa yang dipelajari tidak begitu penting.

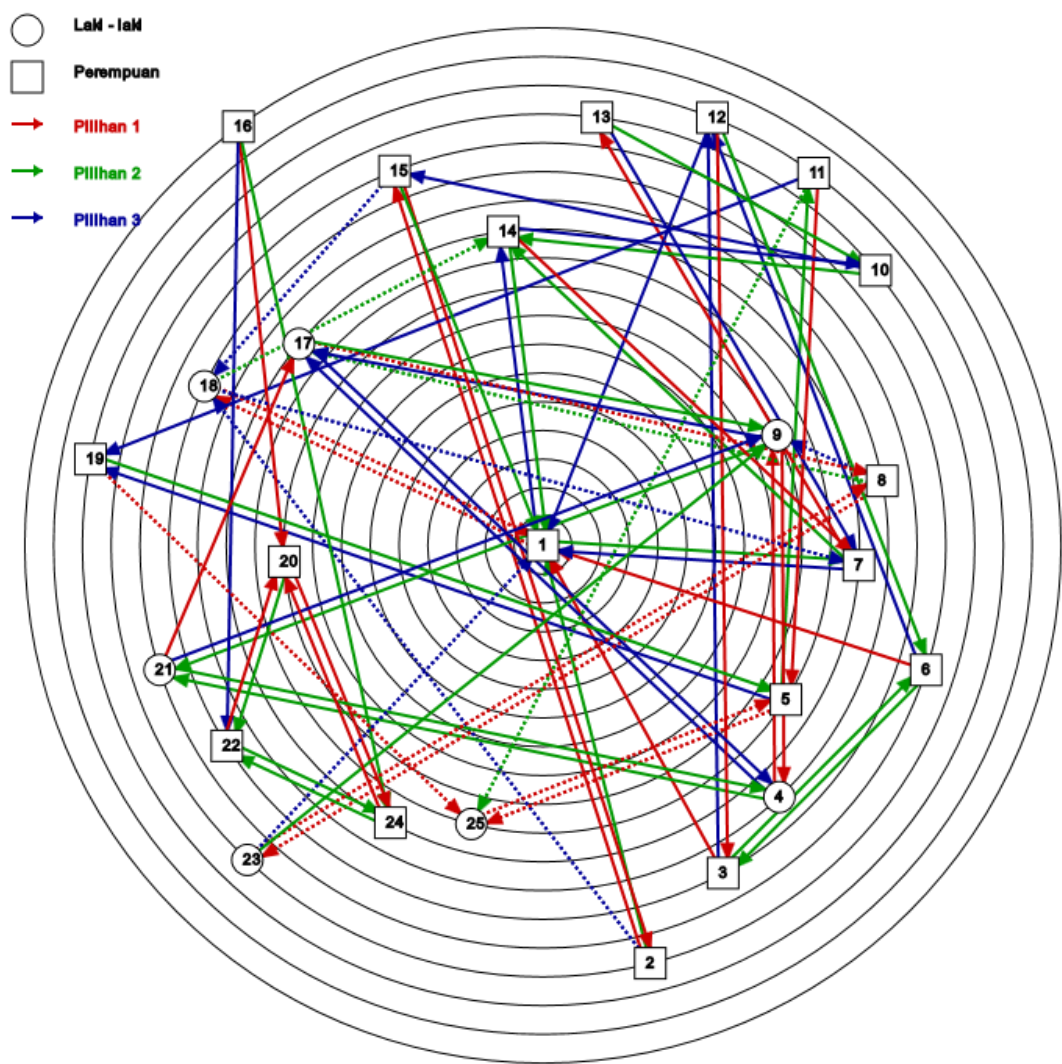
Perasaan penting inilah yang membuat seseorang ingin mengetahui lebih dalam tentang apa yang mereka pelajari.

Jadi, apa relevansi atau hubungan yang anda pelajari di sekolah dengan kehidupan anda?

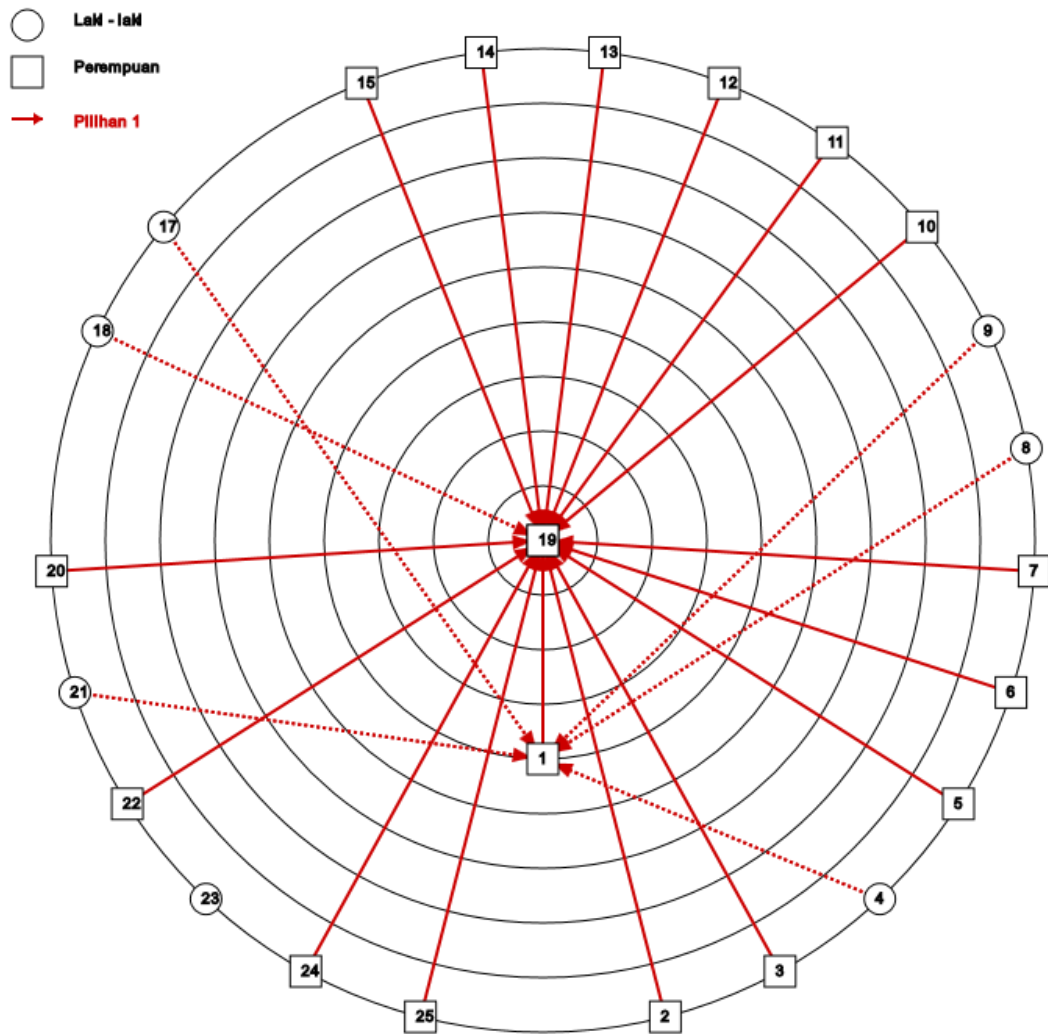
Tanyakan terus pertanyaan ini. Lihat seberapa besar motivasi belajar anda meningkat saat belajar.

Inilah 4 cara yang perlu anda lakukan untuk menumbuhkan motivasi anda setiap harinya. Selamat mencoba dan saya sangat ingin mendengar masukan dan cerita anda dari penerapan tulisan di atas.

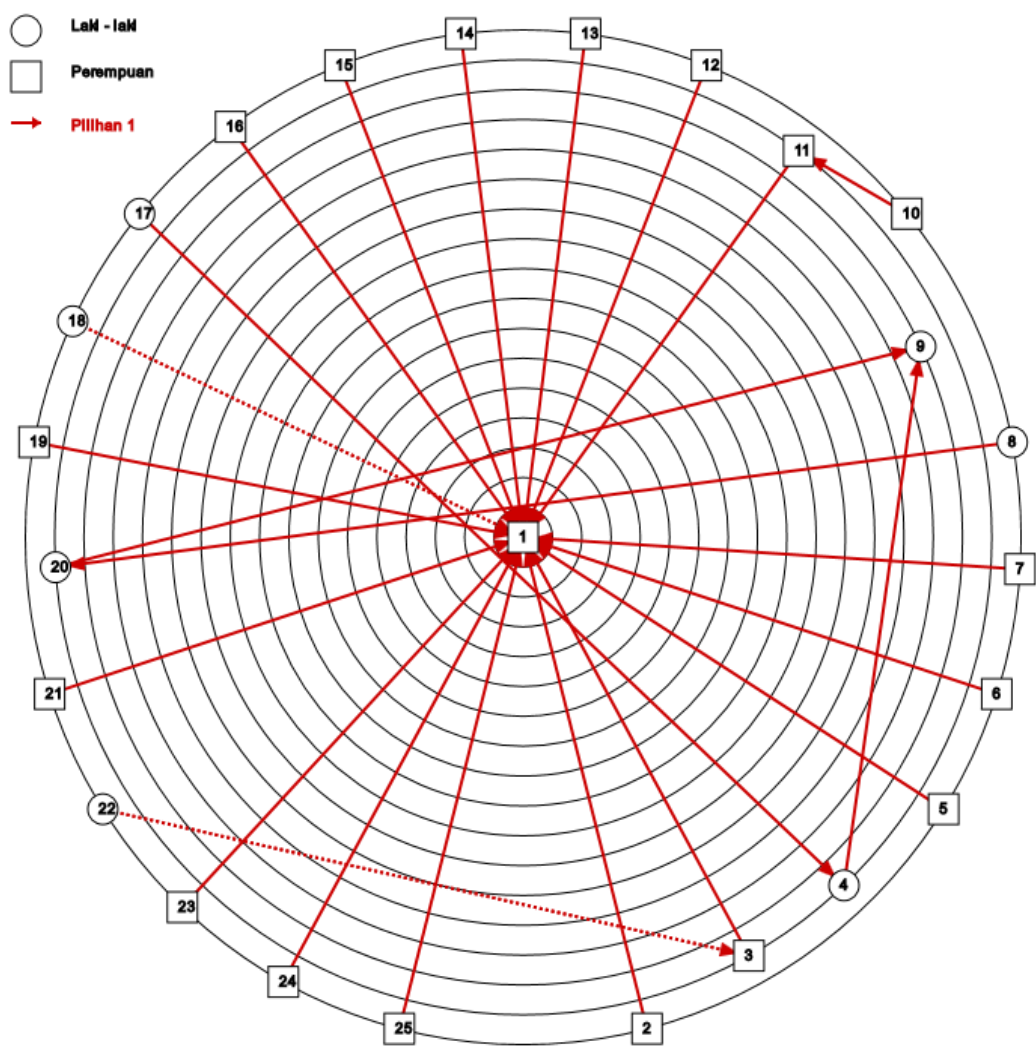
# SOSIOGRAM YANG PALING DISENANGI UNTUK DIJADIKAN TEMAN KELOMPOK



## SOSIOGRAM YANG TIDAK DISENANGI UNTUK DIJADIKAN TEMAN KELOMPOK



# SOSIOGRAM PEMILIHAN KETUA KELAS





**DAFTAR HASIL SKORING TES KESEHATAN MENTAL KELAS X PM 1**

N O	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH SKOR	INTERPRETAS I	TINDAK LANJUT
		0	1	2			
1	Aditya Pratama	0	9	2	11	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
2	Agata Indra Febi	0	28	0	28	Ada Masalah	Rujuk Puskesmas
3	Agustina Hartiningsih	0	11	0	11	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
4	Ami Setyawati	0	12	6	18	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
5	Anisa Cindy V.S	0	16	4	20	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
6	Annisa Khairani	0	2	2	4	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
7	Dista Utami	0	14	2	16	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
8	Eva Azkiyah	0	9	4	13	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
9	Fitriana Dwi A	0	27	0	27	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
10	Hanif Aulia M	0	18	4	22	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
11	Indriyani Indah S	0	15	0	15	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan

12	Khoirunisa Isnawang	0	6	2	8	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
13	Laela Meidia Putri	0	15	0	15	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
14	Listina Wulandari	0	18	20	38	Ada Masalah	Rujuk Puskesmas
15	Nindayana Indah S	0	13	0	13	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
16	Oktaria Dwi Hartanti	0	23	2	25	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
17	Ratna Isnaini	0	15	6	21	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
18	Rifki Saputri	0	15	6	21	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
19	Rospita Yuliana	0	16	0	16	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
20	Safril Putra	0	6	2	8	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
21	Salsabila Vikri A	0	11	6	17	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
22	Tasa Cahyaning	0	15	2	18	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
23	Vidiana Prameswari	0	26	2	28	Ada Masalah	Rujuk Puskesmas
24	Yoga Pratama	0	19	0	19	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3

							Bulan
25	Yohana Ariyani	0	20	0	20	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
26	Yuliani Catur	0	17	7	24	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
27	Yuniar Isnaini	0	5	0	5	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
28	Desy Wulandari	0	11	4	15	Ada Masalah	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM. 12104244031

**DAFTAR HASIL SKORING TES KESEHATAN INTELEGENSI KELAS X**  
**PM 1**

N O	NAMA	MODALITA S	JAWABAN				JML	INTERP RETASI	TINDAK LANJUT
			1	2	3	4			
1	Aditya Pratama	Visual	0	1 0	9	0	19	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	6	3	1 2	22	CO	
		Kinestetik	2	6	6	4	18	BO	
2	Agata Indra Febi	Visual	0	1 2	6	0	18	BO	Konseling BK, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	1 4	3	0	18	BO	
		Kinestetik	0	1 6	0	0	16	BO	
3	Agustina Partiningsi h	Visual	0	8	9	4	21	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	1 0	6	0	17	BO	
		Kinestetik	0	1 0	9	0	19	BO	
4	Ami setyowati	Visual	0	4	0	2 4	28	OP	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	6	0	1 6	22	CO	
		Kinestetik	2	8	0	8	18	BO	
5	Anisa Cindy Violita	Visual	3	8	3	0	14	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	3	6	3	4	16	BO	
		Kinestetik	0	6	6	1 2	24	CO	
6	Annisa Khairani	Visual	0	1 0	6	4	20	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	8	9	0	18	BO	
		Kinestetik	5	2	3	4	14	BO	
7	Desy Wulandari	Visual	1	6	1 2	0	19	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan

		Auditori	0	8	6	8	22	CO	
		Kinestetik	1	8	3	8	20	CO	
8	Dista Utami	Visual	4	8	0	0	12	TB	Potensi Kecil, Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	2	4	9	0	15	BO	
		Kinestetik	2	0	6	1	24	CO	
9	Eva Azkiyah	Visual	1	8	6	4	19	BO	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	3	6	3	4	16	BO	
		Kinestetik	3	8	3	0	14	BO	
10	Fitriana Dwi	Visual	0	1	6	0	18	BO	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	1	1	3	0	16	BO	
		Kinestetik	0	1	0	0	16	BO	
11	Hanif Aulia	Visual	1	6	9	0	16	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	6	1	4	22	CO	
		Kinestetik	1	2	1	8	23	CO	
12	Indriyani Indah	Visual	0	1	9	0	19	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	8	1	0	20	CO	
		Kinestetik	0	8	1	0	20	CO	
13	Khoirunis a Isnawang	Visual	0	0	9	2	29	OP	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	2	2	6	8	18	BO	
		Kinestetik	1	4	9	8	22	CO	
14	Laela Meidia	Visual	1	1	0	0	15	BO	Potensi Kecil, Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	1	1	3	0	16	BO	
		Kinestetik	4	6	3	0	10	T	
15	Listina	Visual	0	1	9	0	19	BO	Tidak Potensi,

	Wulandari			0					Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	2	1 8	4	24	CO	
		Kinestetik	0	8	9	0	17	BO	
16	Nindyana Indah	Visual	0	1 2	0	8	20	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	6	9	4	19	BO	
		Kinestetik	0	1 0	6	4	20	CO	
17	Oktaria Dwi	Visual	1	1 0	6	0	17	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	8	1 2	0	20	CO	
		Kinestetik	0	6	1 2	0	18	BO	
18	Ratna	Visual	2	8	6	0	16	BO	Konseling BK, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	6	1 2	0	19	BO	
		Kinestetik	3	4	9	0	16	BO	
19	Rifki Saputri	Visual	0	6	6 2	1	24	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	4	1 5	4	23	CO	
		Kinestetik	1	6	6	8	23	CO	
20	Rospita	Visual	0	1 0	9	0	19	BO	Konseling BK, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	1 2	6	0	17	BO	
		Kinestetik	0	1 2	6	0	18	BO	
21	Safril	Visual	1	8	9	0	18	BO	Konseling BK, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	3	4	6	4	17	BO	
		Kinestetik	5	4	0	0	9	T	
22	Salsabila Vikri	Visual	0	1 2	6	0	18	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	1	6	1	0	19	BO	

					2				
		Kinestetik	0	8	9	4	21	CO	
23	Tesa Cahyaning	Visual	2	1 0	3	0	15	BO	Konseling BK, Evaluasi 6 Bu
		Auditori	0	1 0	9	0	19	BO	
		Kinestetik	0	1 4	3	0	17	BO	
24	Vidiana	Visual	0	1 2	6	0	18	BO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	6	1 5	0	21	CO	
		Kinestetik	0	8	1 2	0	20	CO	
25	Yoga Pratama	Visual	2	1 0	0	0	12	T	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	1	1 0	6	0	17	BO	
		Kinestetik	3	8	3	0	14	BO	
26	Yohana Ariyani	Visual	0	8	1 2	0	20	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	1 2	6	0	18	BO	
		Kinestetik	0	6	1 2	4	22	CO	
27	Yuliani Catur	Visual	1	6	6	8	21	CO	Tidak Potensi, Evaluasi 6 Bulan
		Auditori	0	8	3	1 2	23	CO	
		Kinestetik	0	1 0	6	4	20	CO	
28	Yuniar	Visual	0	1 6	0	0	16	BO	Konseling BK, Evaluasi 3 Bulan
		Auditori	1	1 4	0	0	15	BO	
		Kinestetik	4	6	0	4	14	BO	

**CATATAN :**

**1. KATEGORISASI JUMLAH :**

- 8-13 = Terbatas
- 14-19 = Belum Optimal
- 20-25 = Cukup Optimal
- 26-32 = Optimal

**2. INTERPRETASI :**

- Tidak ada hasil “terbatas” = Tidak ada potensi kesulitan belajar
- 3 modalitas “Belum Optimal” = Tidak ada potensi kesulitan belajar tapi harus diperhatikan karena bisa muncul di kemudian hari
- 1 modalitas “Terbatas” = Potensi kesulitan belajar “Kecil”
- 2 modalitas “Terbatas” = Potensi kesulitan belajar “Sedang”
- 3 modalitas “Terbatas” = Potensi kesulitan belajar “Cukup Besar”

**3. Tindak lanjut :**

- a. Jika tidak ditemukan potensi kesulitan belajar, evaluasi 6 bulanan
- b. Jika tidak ditemukan potensi belajar, namun semua modalitas hasilnya “belum optimal” = konseling guru BK + Evaluasi 6 bulanan
- c. Jika ada potensi kesulitan belajar kecil dan sedang = konseling BK + Evaluasi
- d. Jika ada potensi kesulitan belajar kuat = Konseling guru BK = evaluasi 1 bulan, jika tidak ada perubahan atau perbaikan rujuk ke tenaga kesehatan : psikolog, neurolog, psikiater

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana

NIM. 12104244031





Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2015

TAHUN : 2015

**F01**

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: Siti Nuramaliana	NIM	: 12104244031
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK Koperasi YK	FAKULTAS	: Ilmu Pendidikan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. Kapas1 No. 5 Yogyakarta	PRODI	: Bimbingan
GURU PEMBIMBING	: Suyati S.Pd	DOSEN PEMBIMBING	: Sri Iswanti, M.Pd.,

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Pembuatan Program PPL		4						4
A	Observasi kelas dan peserta didik								
	a. Persiapan	P	1						1
	b. Pelaksanaan	P	2	2					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
3	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>								
	Membuat RPL								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P	4	3					
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1					
4	<b>Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>								
A.	Persiapan								
1)	Konsultasi		2						
	a. Persiapan	P							2
	b. Pelaksanaan	P		1		1		2	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
2)	Mengumpulkan Materi Layanan								
	a. Persiapan	P						3	3
	b. Pelaksanaan	P		2		1		1	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
3)	Menyiapkan/membuat Media								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4)	Menyusun Materi Layanan								
	a. Persiapan	P							

	b. Pelaksanaan	P		1		1		1	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B.	Mengajar Terbimbing								
1)	Praktik Mengajar di Kelas								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1		1		2	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	2	1	2	6
5	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler(Kegiatan nonmengajar)</b>								
A.	Pramuka								
	a. Persiapan	P				1	1		2
	b. Pelaksanaan	P				3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1		2
B.	Gerakan Disiplin Sekolah/tonti								
	a. Persiapan			1					1
	b. Pelaksanaan			3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								
6	<b>Kegiatan Sekolah</b>								
A	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Memperingati 17an								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P			5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
C	Piket Sekolah								

	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>7</b>	<b>Home Visit</b>								
	a. Persiapan	P		1					1
	b. Pelaksanaan	P		3	3			3	9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1			1	2
<b>8</b>	<b>Konseling Individual</b>								
	a. Persiapan	P		1	1				2
	b. Pelaksanaan	P		1	1		2		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>9</b>	<b>Konseling Kelompok</b>								
	a. Persiapan	P						1	1
	b. Pelaksanaan	P						2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>10</b>	<b>Sosiometri</b>								
	a. Persiapan	P				1			1
	b. Pelaksanaan	P				3			3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>11</b>	<b>Papan Bimbingan</b>								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P				1		2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>12</b>	<b>Leaflet</b>								
	a. Persiapan	P				1			1
	b. Pelaksanaan	P				2			2

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
13	Tes Inventori bakat dan minat								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P						1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
14	Pembuatan Prota dan Prosem								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
15	Tes Kesehatan Mental dan Intelegensi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P						1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						1	1
16	Peta Kerawanan								
	a. Persiapan	P					1	2	2
	b. Pelaksanaan	P						2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
17	Poster								
	a. Persiapan	P					1		1
	b. Pelaksanaan	P					2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
18	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	P					1	2	3
	b. Pelaksanaan	P					1	2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1	2	3
Jumlah Jam			17	58	29	33	29	44	210

Mengetahui/Menyetujui,

Plt. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yang Membuat

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Sri Iswanti, M. Pd.,  
NIP. 195312231978031001

Siti Nuramaliana  
NIM. 12104244031

**PROGRAM BULANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK KOPERASI YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	KEGIATAN				BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN					KET
												Agustus			Sept		
					P	S	B	K				1	2	3	4	5	
A	PERSIAPAN																
	1	Membuat Instrumen										x					
	2	Melancarkan Studi Kebutuhan										x	x				
	3	Penyusunan Program										x	x				
	4	Konsultasi Program										x					
	5	Pengesahan Program											x				
B	PELAKSANAAN																
	1	Pelayanan Dasar															
		a	Bimbingan Kelas														
			1)	Meningkatkan Konsentrasi			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Video, Permainan	LCD, Laptop			x			
			2)	Pentingnya berfikir kreatif	v		v		Pemahaman dan Pengembangan	Menggambar, Ceramah	Kertas			x			
			3)	Pentingnya mengetahui minat & bakat				v	Pemahaman dan Pengembangan	Angket, Ceramah	Tes Inventori				x		

			4)	Pacaran yang sehat		v			Pemahaman dan Pencegahan	Cerita, Ceramah	Kertas				x		
		<b>b</b>	<b>Pelayanan Orientasi</b>														
		<b>c</b>	<b>Pelayanan Informasi</b>														
			1)	Dampak seks pranikah				v	Pencegahan	Leaflet	Kertas				x		
			2)	Tips manajemen waktu	v		v		Pemahaman	Leaflet	Kertas				x		
			3)	Cara menghindari prasangka buruk	v			v	Pemahaman	Poster	Kertas, Pigura				x		
		<b>d</b>	<b>Bimbingan Kelompok</b>													x	
		<b>e</b>	<b>Pelayanan Pengumpulan Data</b>														
			1)	Daftar Cek Masalah	v	v	v	v	Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen	x					
			2)	Sosiometri		v			Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen				x		
			3)	Tes Kesehatan mental & Intelegensi	v				Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen				x		
	<b>2</b>	<b>Pelayanan Responsif</b>															
		a	Konseling Individual		v	v	v	v	Penyembuhan	-	-						
		b	Konseling Kelompok		v	v	v	v	Penyembuhan	-	-					✕	



		c	Referral (Rujukan atau Alih Tangan)	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-						
		d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-	x					
		e	Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar			v		Penyembuhan	-	-						
		f	Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-			x			
		g	Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah	v	v	v	v	Preventif dan Preservatif	-	-				O		
		h	Konsultasi	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-		O	O	O	O	
		i	Bimbingan Teman Sebaya	v	v	v	v	Preventif dan Preservatif	-	-	O	O	O			
		j	Konferensi Kasus	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-						
		k	Kunjungan Rumah	v	v	v	v	Penyembuhan	-	-	x					
	<b>3</b>	<b>Perencanaan Individual</b>														
		a	Meningkatkan motivasi belajar											x		
	<b>4</b>	<b>Dukungan Sistem</b>														
		a	<b>Pengembangan Profesi</b>													
			1)	In Service-training												
			2)	Aktif dalam ABKIN												
			3)	Mengikuti Seminar dan Lokakarya												
			4)	Mengikuti												

				Penataran														
			5)	Aktif dalam MGBK														
			6)	Kelanjutan Studi														
		b	Manajemen Program															
C	EVALUASI																	
	1	Evaluasi Proses																
	2	Evaluasi Hasil																
D	ANALISIS																	
	1	Analisis Hasil Pelaksanaan Program																
	2	Analisis Hasil Kegiatan																
E	FOLLOW UP																	
	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisis																	

**Keterangan :**

- X : Dilaksanakan sesuai jadwal
- O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan
- : Dilaksanakan secara terus-menerus

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd  
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Siti Nuramaliana  
NIM.12104244031

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAPAS I NO. 5 YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Papan Bimbingan	Papan bimbingan bertemakan 4 bidang Layanan Bimbingan (Pribadi, Sosial, Belajar, Karir). Dipasang tanggal 16 September 2015.	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp. 50.000,-
2.	Pembuatan Poster	Poster terdiri dari 4 buah yang bertemakan 4 bidang Layanan Bimbingan (Pribadi, Sosial, Belajar, Karir). Dipasang tanggal 18 September 2015.	-	Rp 12.000,-	-	-	Rp. 12.000,-
3.	Print instrument DCM,	Print instrument DCM, instrument sosiometri,	-	Rp. 130.000	-	-	Rp.130.000,-

	instrument sosiometri, angket, inventori minat bakat, silabus, program tahunan, program semester, RPL	angket, dan inventori minat bakat yang disebaruntuksiswa kelas XII, dan silabus, program tahunan, program semester untuk administrasi guru BK di sekolah.					
4.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan dibuat 2 bendel	-	Rp 84.000,-	-	-	Rp. 84.000,-
5.	Kenang-kenangan untuk Guru Pembimbing BK	Membeli kenang-kenangan untuk ke-3 Guru Pembimbing BK di sekolah berupa barang	-	Rp. 87.500	-	-	Rp. 87.500
<b>Total</b>							Rp. 363.500,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP. 19570427 198602 1 002

Dra. Sri Iswanti, M.Pd.

NIP. 19531223 197803 1 001

Siti Nuramaliana

NIM. 12104244031

